

**SKRIPSI**

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDIT WAHDATUL UMAH  
KOTA METRO**

**Oleh:**

Deasy Arya Nanda

NPM. 14127601



Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H/2021 M**

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDIT WAHDATUL UMAH  
KOTA METRO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar S.Pd

Oleh:

Deasy Arya Nanda  
NPM. 14127601

Pembimbing I: Dr. Zuhairi, M. Pd  
Pembimbing II: Umar, M.Pd. I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUTS AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H/2021 M**

## PERSETUJUAN

Nama : DEASY ARYA NANDA  
NPM : 14127601  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDIT  
WAHDATUL UMAH KOTA METRO

## MENYETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

  
Dr. H. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, April 2021  
Pembimbing II

  
Umar, M.Pd.I  
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimil: (0725) 47295, Website: www.metroainiv.ac.id, mail:ainmetro@metroainiv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : DEASY ARYA NANDA  
NPM : 14127601  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDIT  
WAHDATUL UMAH KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I

Metro, April 2021

Pembimbing II

  
Dr. Al. Zuhair, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006

  
Umar, M.Pd.I  
NIP. 19750605 200710 1 005

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-2287/111.20.1/D/PP.00.9/06/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDIT WAHDATHUL UMMAH KOTA METRO . Disusun oleh: Deasy Arya Nanda, Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 29 April 2021

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA.

Penguji II : Umar, M.Pd.

Sekretaris : Edo Dwi Cahyo M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.  
NIP. 19620612 198903 1 006

**ABSTRAK**  
**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL**  
**BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDIT WAHDATUL UMAH**  
**KOTA METRO**

**Oleh:**  
Deasy Arya Nanda

Kompetensi profesional guru dilihat sebagai kesesuaian antara materi atau mata pelajaran yang diampu dengan latar belakang kependidikan yang dimiliki. Namun, saat ini ada beberapa guru yang mengampu mata pelajaran yang tidak sesuai dengan keahliannya atau latar belakang pendidikan. Hal ini dapat berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Padahal siswa adalah sasaran pendidikan yang dibentuk melalui bimbingan, keteladanan, bantuan, latihan, pengetahuan yang maksimal, kecakapan, keterampilan, nilai, sikap yang baik dari seorang guru.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDIT Wahdatul Umah Metro yang berjumlah 32 siswa. Metode yang digunakan adalah metode angket dan observasi sebagai metode yang utama, dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Sedangkan untuk analisis data peneliti menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* untuk mengetahui taraf signifikansi antara variabel ( $x$ ) dan ( $y$ ) yang di konsultasikan dengan  $r_{tabel}$  yaitu menggunakan taraf signifikan 5 %.

Berdasarkan hasil uji korelasi pearson menggunakan cara yang pertama dengan membandingkan nilai signifikan (*Sig 2-tailed*) yang dihasilkan sebesar 0,001 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan pengaruh yang signifikan atau berkorelasi. Cara yang kedua, apabila nilai *rhitung* lebih besar dari *rtabel* maka dinyatakan ada pengaruh yang signifikan antara profesional guru terhadap hasil belajar siswa. Nilai korelasi pearson (*Product Moment*) yang dihasilkan sebesar 0,951 karena nilai korelasi pearson lebih besar dari 0,349 pada taraf signif 5% (data terlampir) maka dinyatakan terdapat pengaruh profesional guru terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa . Maka dalam penelitian ini hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan ( $H_o$ ) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa dengan kategori korelasi sangat tinggi.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deasy Arya Nanda

NPM : 14127601

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya. Kecuali bagian-baian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Maret 2021  
Yang menyatakan,



Deasy Arya Nanda  
NPM. 14127601

## MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَفْتَى بِغَيْرِ عِلْمٍ كَانَ إِثْمُهُ عَلَى مَنْ أَفْتَاهُ

Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, “Barang siapa yang berfatwa tanpa ilmu, maka dosanya akan dipikul oleh orang yang berfatwa itu.” (HR. Abu Dawud)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi* (Jakarta: AMZAH, 2012) h. 78



## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur, skripsi ini Saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta Ayah Heriyanto dan Ibu Fitriani yang senantiasa mendukung dan mendoakan Saya sehingga menjadi alasan Saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia serta nikmat yang banyak kepada Peneliti, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa halangan suatu apapun. Tak lupa shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang yaitu Islam.

Penelitian skripsi ini ialah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nur Janah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr.Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Umar I, M.Pd.I, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. Zuhairi, M. Pd, selaku pembimbing I, Umar, M.Pd.I, selaku pembimbing II selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan demi terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih juga kepada kepada kepala Sekolah SDIT Wahdatul Umah Kota Metro yang telah membantu Peneliti dalam melakukan penelitian. Tak lupa pula, teruntuk ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendukung dan mendoakan Peneliti sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Juni 2021  
Peneliti,



Deasy Arya Nanda

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Penelitian Relevan .....	9

### **BAB II KAJIAN TEORITIK**

A. Landasan Teori .....	12
1. Pengertian Hasil Belajar PAI .....	12
2. Kriteria Hasil Belajar .....	13
3. Ranah Penilaian Hasil Belajar .....	15
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	16
B. Kompetensi profesional guru .....	17
1. Pengertian Kompetensi profesional guru .....	17
2. Ciri-ciri Kompetensi Profesional Guru .....	21
3. Indikator Kompetensi Profesional Guru .....	24
C. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	29
D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	31
E. Hipotesis Penelitian .....	31

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian.....	33
B. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel.....	34
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Penelitian .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	43

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	45
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	52
3. Uji Hipotesis .....	57
B. Pembahasan .....	58

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1. Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDIT Wahdatul Umah Kota Metro .....	6
2. Kriteria Hasil Belajar .....	14
3. Indikator Hasil Belajar .....	35
4. Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian .....	40
5. Kisi-Kisi Angket Pengaruh Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SDIT Wahdatul Umah Kota Metro Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	40
6. Tabel Bangunan Fisik SDIT Wahdatul Umah Kota Metro .....	48
7. Data Prasarana SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro.....	48
8. Data Nama Pendidik dan Karyawan SDIT Wahdatul Umah Metro .....	51
9. Hasil Uji Validitas Kompetensi profesional guru Profesional Guru.....	52
10. Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Siswa .....	53
11. Hasil Uji Reabelitas Profesional Guru .....	54
12. Hasil Uji Reabelitas Hasil Belajar Siswa.....	54
13. Hasil Uji Normalitas .....	55
14. Hasil Uji Linearitas .....	56
15. Hasil Uji Korelasi <i>Pearson</i> .....	56
16. Pedoman derajat Hubungan .....	58

## DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi SDIT Wahdatul Umah ..... 50

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra-Survey
2. Surat Balasan Pra-Survey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Outline
8. Alat Pengumpul Data
9. Pedoman Dokumentasi
10. Data Nilai Hasil Angket Kompetensi Profesional Guru
11. Data Nilai Hasil Angket Hasil Belajar Siswa
12. Hasil Uji Validitas Kompetensi Profesional Guru
13. Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Siswa
14. Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Profesional Guru dan Hasil Belajar Siswa
15. Hasil Uji Normalitas
16. Hasil Uji Linearitas
17. Hasil Uji Korelasi Pearson
18. Tabel Nilai “r” Product Moment
19. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
20. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI
21. Surat Keterangan Bebas Pustaka
22. Foto Dokumentasi Penelitian
23. Surat Uji Turnitin
24. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Rendahnya mutu pendidikan merupakan salah satu masalah yang terus menerus dicari solusinya. Hal ini disebabkan karena hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator tinggi rendahnya mutu pendidikan disuatu daerah. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global.

Pendidikan merupakan sebagian dari suatu proses yang sangat penting bagi kehidupan manusia, pendidikan merupakan suatu upaya sadar yang dilakukan manusia untuk mengubah pola pikirnya. Pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya kegiatan belajar dan proses belajar inilah yang mengubah pola pikir manusia. Dengan belajar, manusia dapat membedakan hal yang benar dan hal yang salah. Selain itu, dengan belajar manusia dapat menentukan tujuan hidupnya dan mencari cara untuk mencapai tujuan hidup tersebut. Kegiatan belajar juga mempunyai wadah masing-masing sesuai dengan jenis kegiatan belajar atau tujuan dari kegiatan belajar tersebut. dengan lingkungan.<sup>2</sup> Dalam pendidikan tidak terlepas dengan proses belajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi Pendapat lain mengatakan

---

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi aksara, 2009), h.



bahwa belajar adalah kegiatan yang kompleks. Belajar menurutnya, adalah seperangkat kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melalui pengolahan informasi, menjadi kabilitas baru.<sup>3</sup> Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan anak didik, usaha untuk itu tidaklah mudah, karena yang dididik adalah anak manusia yang mempunyai banyak potensi yang perlu dikembangkan.

Keseluruhan proses pembelajaran di sekolah yang dicapai akan bertujuan untuk merubah sikap, tingkah laku, pengetahuan, keterampilan dalam diri siswa agar bertanggung jawab dan dapat mengatasi segala kesulitan atau masalah yang mungkin timbul dalam kehidupan kelak.

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.<sup>4</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa hasil belajar merupakan prestasi *actual* yang ditampilkan oleh anak sedangkan usaha adalah perbuatan yang ter-arah pada penyelesaian tugas-tugas belajar.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran, cet.2* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 96.

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007), h. 102

<sup>5</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 39

Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar. Rangkaian hubungan tersebut menunjukkan bahwa penting bagi kita memperhatikan penuh pada hasil belajar siswa. Faktor-faktor untuk mencapai suatu hasil belajar yang optimal dari proses pembelajaran seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah profesional guru dalam pemberian pengajaran terhadap siswa.

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan. Profesi guru mempunyai tugas untuk mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada peserta didik. Oleh karena itu, guru harus memiliki kompetensi profesional guru yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu menjadi guru yang profesional, baik secara akademis maupun non akademis.

Seorang guru yang profesional harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi profesional guru sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat

keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu, kompetensi profesional guru sebagai agen pembelajaran meliputi kompetensi profesional guru pedagogik, kompetensi profesional guru kepribadian, kompetensi profesional guru profesional, dan kompetensi profesional guru sosial.

Kompetensi profesional guru adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik.<sup>6</sup> Karena dengan adanya pendidik yang memiliki kompetensi profesional guru profesional ini peserta didik akan bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Profesional pendidik menjadi sesuatu yang mengemuka seiring dengan tuntutan pendidikan yang bermutu. Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, adalah berfungsi untuk meningkatkan martabat, dan peran pendidik sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional”.<sup>7</sup>

Kompetensi profesional guru dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur profesional guru. Seorang guru yang profesional harus menguasai pengetahuan yang mendalam dalam sepeialisasinya. Karena seorang guru

---

<sup>6</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Pendidik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 23.

<sup>7</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 165.

berkewajiban menyampaikan pengetahuan, pengertian, keterampilan, dan lain-lain kepada murid-muridnya.

Guru dituntut untuk mampu menggunakan alat atau media yang dapat dalam proses pembelajaran dan disediakan oleh pihak sekolah yang disesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Tetapi pada kenyataannya saat ini tidak semua sarana pendidikan memiliki media pembelajaran yang memadai. Hal ini terbukti dari sarana pendukung dalam proses belajar-mengajar yang kurang lengkap seperti dari sisi alat peraga atau media dan lain-lain. Dengan demikian, guru mempunyai kewajiban di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitasnya membuat media pembelajaran, yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Selain itu untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar guru harus mampu menciptakan kondisi atau situasi belajar dan kreasi-kreasi lain yang dapat memudahkan anak didiknya dalam menerima penjelasan dari guru. Hal ini dikarenakan semakin tinggi kreativitas guru maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Realita yang ada pada lembaga pendidikan saat ini Proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi

oleh guru. Dalam penyampaian materi, guru menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan, dan sedikit peluang untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran tidak kondusif seperti siswa yang sering mengobrol sesama teman sehingga siswa menjadi pasif serta proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di SDIT Wahdatul Umah Kota Metro, diketahui bahwa proses interaksi pembelajaran antara siswa dan guru berlangsung efektif, kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran kondusif dan siswa mudah di atur, siswa menghormati guru dan siswa patuh terhadap perturan yang diselenggarakan oleh SDIT Wahdatul Umah.

Hasil dokumentasi yang dilakukan di SDIT Wahdatul Umah Kota Metro tentang hasil belajar siswa pada semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019 diketahui bahwa hasil belajar yang dicapai siswa kurang optimal atau masih di bawah standar niali yang ditentukan yaitu 70. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya 14 siswa (44,8%) mendapat nilai yang belum mencapai standar, dan 16 siswa (55,2%) mendapat nilai yang sudah memenuhi standar. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel ketuntasan hasil belajar berikut ini:

**Tabel 1.1**

**Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDIT Wahdatul Umah Kota Metro.**

No	Kelas	KKM	Jumlah Siswa		Persentase	
			Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas

1	IV	70	14	18	44,8%	55,2%
---	----	----	----	----	-------	-------

Sumber: *Data nilai diambil dari hasil mid semester siswa semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.*

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dipahami bahwa nilai hasil ulangan mid semester siswa kelas IV kurang optimal dan masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai di bawah standar yang ditentukan. Hal tersebut disebabkan guru kurang mampu menguasai metode dan bahan ajar dengan baik, serta kurangnya guru dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga mengakibatkan siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru ketika pembelajaran sedang berlangsung dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait hasil belajar siswa yang menunjukkan hasil yang baik disebabkan oleh yakni apakah ada pengaruh kompetensi profesional guru profesional guru terhadap hasil belajar Siswa kelas IV di SDIT Wahdatul Umah Kota Metro?

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, terdapat beberapa persoalan yang dapat peneliti identifikasikan sebagai berikut:

1. Masih terdapat beberapa siswa yang mencapai hasil belajar yang kurang.
2. Dalam proses pembelajaran siswa masih terdapat beberapa siswa yang kurang kondusif dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka dengan ini peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru dalam hal ini adalah guru mata pelajaran Aqidah Akhlak.
2. Hasil belajar siswa Semester ganjil yang diperoleh dari nilai mid semester siswa kelas IV di SDIT Wahdatul Umah Kota Metro.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi Rumusan masalah bagi peneliti dalam penelitian ini adalah: “Apakah kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDIT Wahdatul Umah Kota Metro?”

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini antara lain adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDIT Wahdatul Umah Kota Metro.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yaitu:

- a. Bagi orangtua untuk dapat memperhatikan pendidikan dan pengawasan terkait pembelajaran anak di rumah.

- b. Bagi guru, dapat memberikan informasi mengenai pengaruh guru terhadap hasil belajar siswa di sekolah.
- c. Bagi siswa, dapat memberikan sumbangan bagi siswa dalam usaha meningkatkan hasil belajar.
- d. Bagi sekolah memberikan masukan dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

#### **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan adalah untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berpikir peneliti. Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu.

Penelitian relevan dalam tugas akhir, skripsi atau tesis untuk menjelaskan posisi (*state of art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian lain yang relevan lebih berfungsi sebagai pembandingan dan kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti.<sup>8</sup>

1. Skripsi Saudara Erwan Islahudin (2013) yang berjudul Hubungan Antara Kompetensi profesional guru Pedagogik Dan Kompetensi profesional guru Profesional Pendidik PAI Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

---

<sup>8</sup>. IAIN Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2018, h. 39.



Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Abung Barat Lampung Utara. Kesimpulannya adalah kompetensi profesional guru pedagogik dan kompetensi profesional guru profesional pendidik Pendidikan Agama Islam sangat erat sekali hubungannya dalam menentukan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Abung Barat Lampung Utara, karena kedua kompetensi profesional guru ini harus dimiliki seorang pendidik, ketika pendidik memiliki kompetensi profesional guru profesional maka dalam menyampaikan materi ajar akan mudah diserap oleh peserta didik, dan ketika pendidik memiliki kompetensi profesional guru pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.<sup>9</sup>

2. Skripsi Saudari Lindayani (2012), yang berjudul Pengaruh Profesional Pendidik terhadap Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari. Kesimpulannya bahwa profesional pendidik sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Salah satu usaha yang dilakukan pendidik pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari yaitu dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan keprofesional pendidik. Pada dasarnya profesional pendidik di

---

<sup>9</sup>Erwan Islahudin, “ *Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Pendidik PAI Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Abung Barat Lampung Utara*”, Skripsi tahun 2013, h. 64

SMP Negeri batanghari sudah cukup baik dalam membantu meningkatkan prestasi belajar peserta didik.<sup>10</sup>

3. Skripsi Saudara wahyu setiawan yang berjudul Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP PGRI 01 Bumi Agung Tahun Pelajaran 2013/2014. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan adanya kreativitas guru maka siswa merasa tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka akan berimbas pada hasil belajar yang baik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP PGRI 01 Bumi Agung Tahun Pelajaran 2013/2014.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat persamaan dalam meneliti kompetensi profesional guru profesional guru dan hasil belajar, selain itu terdapat perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu kompetensi profesional guru yang akan diteliti adalah kompetensi profesional guru secara keseluruhan

---

<sup>10</sup>. Lindayani, “*Pengaruh Profesionalisme Pendidik terhadap Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari*” Skripsi tahun 2012, h. 78

<sup>11</sup>. Wahyu Setiawan, “*Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP PGRI 01 Bumi Agung Tahun Pelajaran 2013/2014*” Skripsi tahun 2012, h. 78

pada keprofesionalan guru namun dalam penelitian yang sebelumnya membahas kompetensi profesional guru satu saja dan data serta teknik analisisnya dilakukan juga berbeda. Dimana pada penelitian yang hendak peneliti lakukan teknik analisis datanya menggunakan rumus chi kuadrat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar PAI**

Pada umumnya dapat dikelompokkan menjadi tiga aspek yaitu ranah kognitif, psikomotor dan afektif. Secara eskplisit ketiga aspek tersebut tidak dipisahkan satu sama lain. Aspek kognitif lebih menekankan kepada teori, aspek psikomotor menekankan kepada praktek, dan kedua aspek tersebut selalu mengandung aspek afektif. Hasil belajar adalah Perubahan yang mengakibatkan manusia dalam sikap dan tingkah laku.<sup>1</sup> Hasil belajar merupakan Suatu hasil penilaian guru terhadap murid-murid setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dalam kurun tertentu.<sup>2</sup>

Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar murid dan tindak mengajar yang dilakukan oleh Guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi, sedang tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan.<sup>3</sup> Pendapat lain bahwa hasil belajar ialah

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 45.

<sup>2</sup> S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 37.

<sup>3</sup> Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. III, h. 3.

perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>4</sup>

Hasil belajar yaitu apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.<sup>5</sup> Belajar adalah proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan interaksi antara individu dan lingkungannya yang dilakukan secara formal, informal, dan nonformal.<sup>6</sup> Hasil belajar yaitu menyatukan apa yang akan dapat dilakukan atau dikuasai siswa sebagai hasil pembelajaran.<sup>7</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum pembelajaran siswa yang harus dilaksanakan dalam proses pembelajaran peserta didik.

Beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar PAI adalah bukti atau tingkat pencapaian siswa setelah melakukan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah, hasil belajar yang diserahkan kepada siswa melalui *legger*.

## **2. Kriteria Hasil Belajar**

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 22.

<sup>5</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 151.

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 22.

<sup>7</sup> S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 61.

Kriteria pengukuran hasil belajar siswa merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf di mana siswa itu menguasai materi yang dipelajari. Untuk mengukur prestasi belajar maka dilakukan melalui evaluasi yaitu Penilaian terhadap tingkat keberprestasian siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.<sup>8</sup>

Untuk memberikan penilaian terhadap hasil belajar digunakan dua teknik yaitu tes formatif dan sumatif, hasil penilaian akan terbentuk informasi yang bersifat kualitas maupun kuantitas :

**Tabel 2.1**  
**Kriteria Nilai Hasil Belajar**

No	Interval Nilai	Kriteria
1	80-100	Sangat baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup
4	50-59	Kurang
5	0-49	Gagal <sup>9</sup>

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk ukuran penguasaan materi yang baik adalah berada dalam tingkatan 70-79 ke atas yang berarti siswa harus dipacu menguasai nilai dengan baik.

Untuk mengukur hasil belajar diperlukan teknik evaluasi belajar, dibedakan menjadi sebagai berikut:

- a. Penilaian format, penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut

---

<sup>8</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Rosdakarya, 2010), h. 197.

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 223.

- b. Penilaian subsumatif, tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu.
- c. Penilaian sumatif, tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa untuk mengukur hasil belajar dapat menggunakan teknik evaluasi, sedangkan penilaian atau evaluasi dibedakan menjadi dua yaitu 1) evaluasi formatif yakni evaluasi yang dilaksanakan setiap selesai dipelajari suatu unit pelajaran tertentu, dan 2) Evaluasi sumatif yakni evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pengajaran suatu program atau sejumlah unit pelajaran tertentu (dalam kurun waktu tertentu) contohnya: triwulan, semester dan lain-lain.

### 3. Ranah Penilaian Hasil Belajar

Ada beberapa tipe-tipe hasil belajar yang dihasilkan oleh peserta didik. Sistem guruan nasional rumusan tujuan guruan, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari yaitu :

- a. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam tipe hasil belajar, yaitu :
  - 1) Pengetahuan atau ingatan, tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah.
  - 2) Pemahaman, dibagi menjadi tiga kategori, yang pertama tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya. Tingkat yang kedua adalah pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya. Pemahaman tingkat ketiga adalah pemahaman ekstrapolasi, yang diharapkan siswa mampu melihat dibalik yang tertulis, membuat ramalan tentang konsekuensi.
  - 3) Aplikasi, adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi dapat berupa ide-ide, teori, atau petunjuk teknis.

---

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 106

- 4) Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya atau susunannya.
  - 5) Sintesis adalah penyatuan unsur-unsur atau bagan-bagan ke dalam bentuk menyeluruh.
  - 6) Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, pembelajaran, materil, dan lain-lain.
- b. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap atau nilai. Tipe hasil belajar ranah afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.
  - c. Ranah psikomotor, tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.<sup>11</sup>

#### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa merupakan prestasi interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhinya. Secara umum faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu ada dua macam yakni faktor eksternal dan internal, yaitu :

##### a. Faktor sosial

- 1) Lingkungan sekolah
- 2) Lingkungan keluarga
- 3) Lingkungan masyarakat
- 4) Lingkungan kelompok

##### b. Faktor nonsosial

Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim. Yang tergolong faktor internal, yaitu :

- 1) Faktor Fisiologis (jasmani)
- 2) Faktor Psikologis terdiri dari :
  - a) Tingkat kecerdasan
  - b) Sikap siswa
  - c) Bakat siswa
  - d) Minat siswa
  - e) Motivasi siswa<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 23.

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 153.



Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. yang secara garis besar disebabkan menjadi dua faktor yakni faktor sosial dan faktor non sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar antara lain:

- a. Tujuan, adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar
- b. Guru, adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah
- c. Anak didik, adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah
- d. Kegiatan pengajaran, adalah terjadinya interaksi antara guru dengan anak didik dengan bahan sebagai perantaranya
- e. Bahan dan alat evaluasi, adalah suatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah dipelajari oleh anak didik guna kepentingan ulangan
- f. Suasana evaluasi, pelaksanaan evaluasi biasanya di laksanakan didalam kelas akan mempengaruhi suasana kelas. Sistem silang adalah teknik lain dari kegiatan pengelompokan anak didik dalam rangka evaluasi. Sistem ini dimaksudkan untuk mendapatkan data hasil evaluasi yang benar-benar objektif.<sup>13</sup>

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai Peserta Didik dalam menerima pengetahuan atau wawasan yang diakibatkan karena kematangan (maturity). Dan perubahan-perubahan tingkah laku yang terlihat tidak terjadi segera, akan tetapi harus melalui beberapa proses belajar atau aspek-aspek lain yang berhubungan dalam suatu kegiatan belajar yang mencakup aspek efektif, kognitif, dan psikomotorik.

## **B. Kompetensi Profesional Guru**

---

<sup>13</sup> Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h.109

## 1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru

Menurut Johnson, "*Competency as rational performace which satisfactorily meets the objective for a desired condition*". Kompetensi profesional guru merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.<sup>14</sup> Profesional berarti sifat yang ditampilkan dalam perbuatan, dan ada komitmen untuk selalu meningkatkan kemampuan dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya.<sup>15</sup> Istilah profesional berasal dari kata *profession* (pekerjaan) yang berarti sangat mampu melakukan pekerjaan. Sebagai kata benda, profesional berarti orang yang melaksanakan sebuah profesi dengan menggunakan profesiensi (kemampuan tinggi) sebagai mata pencaharian.<sup>16</sup>

Menurut Webster, sebagaimana dikutip oleh Kunandar dalam bukunya yang berjudul "*Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*" menjelaskan bahwa "*Profesional berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan diketahui oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif*".<sup>17</sup>

Profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu. Artinya suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi tidak

---

<sup>14</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), Cet. 6, h. 17.

<sup>15</sup>Buchari Alma, dkk, *Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. 4, h. 151.

<sup>16</sup> Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), h. 230

<sup>17</sup> Kunandar, *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 46

dapat dipegang oleh sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus. Sementara itu yang dimaksud professional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu, serta memerlukan pendidikan profesi.<sup>18</sup>

Profesional menunjuk pada derajat penampilan seseorang sebagai penampilan suatu pekerjaan sebagai profesi, ada yang profesionalnya tinggi, sedang dan rendah. Profesional juga mengacu kepada sikap dan komitmen anggota profesi untuk bekerja berdasarkan standar yang tinggi dan kode etik profesinya.<sup>19</sup>

Guru merupakan pelaksana pendidikan yang sangat erat hubungannya dengan siswa dan menjadi penentu maju atau mundurnya pendidikan, yang akan berimbas pada kualitas sumber daya manusia bagi suatu negara. Mengingat pentingnya guru bagi kelangsungan kegiatan belajar mengajar maka seorang guru haruslah selalu meningkatkan kualitas kemampuan mereka.

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus

---

<sup>18</sup> Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2007), h. 11

<sup>19</sup>Udin Syaefudin Sa' ud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. 1, h. 7.

memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.<sup>20</sup>

Guru adalah salah satu di antara faktor pendidikan yang memiliki peranan yang paling strategis, sebab gurulah sebetulnya ‘pemain’ yang paling menentukan di dalam terjadinya proses belajar mengajar. Di tangan guru yang cekatan fasilitas dan sarana yang kurang memadai dapat diatasi, tetapi sebaliknya di tangan guru yang kurang cakap, sarana, dan fasilitas yang canggih tidak banyak memberi manfaat.<sup>21</sup>

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.<sup>22</sup>

Pendidik dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor: 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 6, didefinisikan sebagai tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan

---

<sup>20</sup>E. Mulyasa, *Menjadi guru profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), Cet. 8, h. 37.

<sup>21</sup>Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam: Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2006), Cet. 2, h. 77.

<sup>22</sup>Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), Cet. 8, h. 15.

pendidikan.<sup>23</sup> Sedangkan Profesional guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian.<sup>24</sup>

Hadits Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Ahmad Ibnu Hambal, yaitu :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أُوسِرَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Artinya : Dari Abu Hurairah R.A. berkata : Rasulullah SAW bersabda

“Jika sesuatu urusan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah akan kehancurannya”. (HR. Ahmad bin Hambal)<sup>25</sup>

Berdasarkan ayat Al Qur’an dan Hadist dapat dijelaskan bahwa tugas dan tanggung jawab guru semakin luas dan semakin banyak bidangnya. guru tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya sekolah secara teknik dan akademik saja, tapi juga urusan-urusan yang lain

Kompetensi profesional guru adalah suatu sikap atau penampilan seorang guru yang memiliki dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap kualitas proses dan hasil kerjanya, serta sikap *continuous improvement* yakni selalu berusaha memperbaiki dan

---

<sup>23</sup>Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor: 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 6, 2006, h, 3

<sup>24</sup>Kunandar dan M. Siguru, *Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 46.

<sup>25</sup> Ahmad bin Hambal, *Sunan Ahmad bin Hambal, Jilid III*, Dar Al-Maktab Al-Islamiyah, (Beirut: Lebanon, 1993), h. 361.

memperbaharui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan zaman, yang diperoleh melalui pendidikan profesi dan latihan tertentu yang menuntut persyaratan khusus dan memiliki tanggung jawab serta kode etik yang selalu dijadikan sebagai pedoman dalam tingkah lakunya.

## **2. Ciri-ciri Kompetensi Profesional Guru**

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang menuntut keprofesionalannya dalam bekerja. Ciri-ciri umum guru profesional diantaranya:

- a. Mumpuni kemampuan profesionalnya dan siap diuji atas kemampuan itu
- b. Memiliki kemampuan berintegrasi antar guru dan kelompok lain yang “seprofesi” dengan mereka melalui kontrak dan aliansi sosial
- c. Melepaskan diri dari belenggu kekuasaan birokrasi, tanpa menghilangkan makna etika kerja dan tata santun berhubungan dengan atasannya
- d. Memiliki rencana dan program pribadi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dan gemar melibatkan diri secara individual atau kelompok seminat untuk merangsang pertumbuhan diri
- e. Berani dan mampu memberikan masukan kepada semua pihak dalam rangka perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran, termasuk dalam penyusunan kebijakan bidang pendidikan
- f. Siap bekerja secara tanpa diatur, karena sudah bisa mengatur dan mendisiplinkan dirinya
- g. Siap bekerja tanpa diseru atau diancam, karena sudah bisa memotivasi dan mengatur dirinya
- h. Secara rutin melakukan evaluasi diri untuk mendapatkan umpan balik demi perbaikan-diri
- i. Memiliki empati yang kuat
- j. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan siswa, kolega, komunitas sekolah, dan masyarakat
- k. Menjunjung tinggi etika kerja dan kaidah-kaidah hubungan kerja

- l. Menunjang tinggi Kode Etik organisasi tempatnya bernaung
- m. Memiliki kesetiaan (*loyalty*) dan kepercayaan (*trust*), dalam makna tersebut mengakui keterkaitannya dengan orang lain dan tidak mementingkan diri sendiri
- n. Adanya kebebasan diri dalam beraktualisasi melalui kegiatan lembaga-lembaga sosial dengan berbagai ragam perspektif.<sup>26</sup>

Ciri-ciri profesional tersebut di atas ditujukan untuk profesi pada umumnya, maka khusus untuk profesi seorang guru dalam garis besarnya ada tiga, yaitu:

- a. Menguasai bidang ilmu pengetahuan

Seorang guru yang profesional harus menguasai bidang ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya dengan baik. Seseorang dikatakan profesional jika memang dia ahli dalam bidangnya, oleh karena itu seorang guru yang profesional haruslah benar-benar ahli dalam ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya. Selain itu mereka harus selalu memperbaiki serta memperbaharui ilmu pengetahuan mereka sesuai dengan tuntutan zaman.

- b. Memiliki kemampuan menyampaikan atau mengajarkan ilmu yang dimiliki

Seorang guru yang profesional harus memiliki kemampuan menyampaikan atau mengajarkan ilmu yang dimilikinya (*transfer of knowledge*) kepada murid-muridnya secara efektif dan efisien. Terkait dengan ciri ini, berarti seorang guru haruslah memiliki suatu ilmu pengetahuan dalam bidang keguruan, yang diperoleh dari pendidikan

---

<sup>26</sup> Sudarwan Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 23.

profesi yang dilakukan sebelum mengajar. Seorang guru haruslah bisa menciptakan suatu kegiatan yang kreatif serta dapat memacu siswa dalam aktivitas belajarnya di kelas. Guru bisa menggunakan media yang dapat dijadikan sebagai alat bantu yang dapat lebih mengaktifkan siswa, selain itu guru haruslah memiliki suatu metode yang beraneka ragam agar siswa tidak mudah bosan sehingga dapat lebih tepat dan cepat dalam menguasai materi pelajaran.

c. Berpegang pada kode etik profesional

Seorang guru yang profesional harus berpegang teguh kepada kode etik profesional. Kode etik merupakan suatu pedoman yang harus dijunjung tinggi, kode etik akan menjadikan guru sebagai seseorang yang dapat dijadikan panutan, contoh dan teladan. Hal tersebut menjadikan, apa yang dikatakan atau apa yang diajarkan oleh guru akan didengarkan dan dilaksanakan dengan baik oleh siswa. Seorang guru profesional bukan hanya mengajar siswa dengan segala ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh guru tersebut akan tetapi selain mengajar para guru mengemban tugas yang sangat berat, yakni mendidik siswa, guru profesional harus bisa menyentuh nilai-nilai yang ada dalam suatu materi dan harus mengetahui siswa secara individu agar dapat mengetahui, sifat-sifat yang dapat dikembangkan melalui kegiatan belajar tersebut.<sup>27</sup>

### **3. Indikator Kompetensi Profesional Guru**

---

<sup>27</sup>Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2003), Cet.1, h. 141.



Kompetensi profesional guru merupakan pengintegrasian antara sikap, pengetahuan dan keterampilan yang ditampilkan dalam bentuk perilaku dan tanggung jawab yang telah menjadi bagian dari seorang guru dalam menjalankan profesinya. Sebagai suatu profesi, terdapat sejumlah kompetensi profesional guru yang dimiliki oleh seorang guru yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur keprofesionalannya.

Berdasarkan **Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005** tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa “Kompetensi profesional guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 yaitu salah satunya **kompetensi profesional guru profesional** yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>28</sup>

Selanjutnya dijelaskan dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 dalam Depdiknas (2007) indikator kompetensi profesional guru profesional sebagai berikut :

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan.
- b. Menguasai standar kompetensi profesional guru dan kompetensi profesional guru dasar mata pelajaran yang diajarkan
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diajarkan secara kreatif
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1)

<sup>29</sup>Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 dalam Depdiknas (2007).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi indikator profesional guru dapat peneliti jelaskan sebagai berikut :

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan.

Penguasaan materi mata pelajaran adalah kemampuan mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, menyintesis, dan mengevaluasi sejumlah pengetahuan keahlian yang diajarkan. Ada dua hal berkaitan dengan penguasaan bahan mata pelajaran yaitu:

- 1) Menguasai bahan bidang studi dan kurikulum sekolah
- 2) Menguasai bahan pendalaman dan pengaplikasiannya

- b. Menguasai standar kompetensi profesional dan kompetensi profesional guru dasar mata pelajaran yang diajarkan

Standar Kompetensi profesional guru Guru merupakan kompetensi profesional yang harus dimiliki dan dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi profesional guru utama, yaitu kompetensi profesional guru pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi profesional guru tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Standar kompetensi profesional guru mencakup kompetensi profesional guru inti guru yang dikembangkan menjadi kompetensi profesional guru sebagai berikut. Kompetensi profesional guru Pedagogik Menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Memahami karakteristik siswa usia

sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya.

c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diajarkan secara kreatif

Dalam mengembangkan suatu materi, guru harus lebih kreatif ketika menyajikan pokok bahasan. Ketika guru memberikan sesuatu yang baru dalam mengajar, maka para siswa akan lebih bersemangat untuk mengetahui apa yang selanjutnya akan terjadi dan guru harus melihat tolak ukur yang bisa diterima oleh siswa.

d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

Kompetensi profesional guru ini diharapkan guru melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus dan memanfaatkan hasil refleksi untuk meningkatkan keprofesionalan. Guru melakukan penelitian tindakan kelas dan mengikuti perkembangan keprofesionalan melalui belajar dari berbagai sumber, guru juga memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pengembangan keprofesionalan jika dimungkinkan. Indikator penilaian pada kompetensi profesional guru ini adalah:

- 1) Guru melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri.
- 2) Guru memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari teman sejawat atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya.

- 3) Guru memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.
  - 4) Guru dapat mengaplikasikan pengalaman Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Guru merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam proses belajar mengajar di kelas, sehingga dibutuhkan sosok guru yang inspiratif, kreatif, inovatif dan mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran bukan guru yang gagap terhadap teknologi (gaptek).

Dalam menyampaikan materi bahkan penguasaannya terhadap materi masih terbatas dan terkesan tidak menarik, karena hanya mengandalkan ilmu yang didapatkannya tanpa mengelaborasi informasi disumber-sumber yang lain seperti buku yang relevan, internet, koran, majalah dan lain-lain. Dengan kemampuan elaborasi tersebut guru mampu membuat materi pelajaran yang sulit menjadi mudah dipahami oleh siswanya, sehingga terciptalah suasana belajar yang nyaman, senang bagi siswa, dan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mudah dipahami oleh siswanya dengan bantuan teknologi informasi.

Permasalahan lain mengenai penguasaan materi pembelajaran oleh guru adalah guru yang mengajar tidak pada kompetensi profesional gurunya.

Kompetensi profesional guru profesional guru mencakup empat hal, yaitu:

- a. Kemampuan merencanakan program belajar mengajar.
- b. Menguasai bahan pelajaran.
- c. Kemampuan melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar.
- d. Kemampuan menilai kemajuan proses belajar mengajar.<sup>30</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa guru sebelum melaksanakan program pembelajaran, seorang guru harus merencanakan program pembelajaran yang akan dilaksanakannya selama satu tahun. Perencanaan pembelajaran merupakan satu rancangan atau rencana yang menggambarkan aktivitas proses dan hasil pembelajaran yang harus dicapai setelah rencana yang menggambarkan aktivitas proses dan hasil pembelajaran yang harus dicapai setelah rencana tersebut dilaksanakan.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diketahui indikator kompetensi profesional guru yaitu sebagai berikut:

- 1) Mampu mengembangkan tanggung jawab dengan baik
- 2) Mampu melaksanakan peran dan fungsinya dengan tepat
- 3) Mampu mewujudkan tujuan pendidikan disekolah
- 4) Mampu mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif

---

<sup>30</sup>. Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Konsep atau Strategi*, (Bandung : Mandar Maju, 2006), h. 19.

5) Menguasai materi, struktur yang mendukung mata pelajaran

### **C. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa berasal dari diri siswa dan diluar siswa yang meliputi pendidik, tujuan, alat pendidikan dan lingkungan. Berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, peneliti berpendapat bahwa profesional guru merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya profesional guru dalam proses pembelajaran maka materi yang disampaikan kepada siswa dapat diterima dengan baik sehingga siswa mempunyai motivasi belajar yang baik.

Peran guru dalam meningkatkan mutu pendidikan bagi anak didik cukup penting dibanding dengan tenaga pendidik lainnya. Mutu guru merupakan faktor utama dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang pada gilirannya akan sangat mempengaruhi kemajuan masyarakat yang menjadi supra system sekolah yang bersangkutan.

Guru dituntut harus profesional dikarenakan guru menjadi ujung tombak pendidikan. Profesional guru sangat berperan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kualitas pelaksanaan profesional guru dalam menjalankan tugas, maka akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam menjalankan profesinya sebagai guru yang bertugas membantu anak didik pada pertumbuhan dan perkembangan yang maksimal.

Profesional guru merupakan kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar. Kompetensi profesional guru guru

berkaitan dengan profesional, yaitu guru yang profesional adalah guru yang kompeten (berkemampuan).<sup>31</sup> Kompetensi profesional guru dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur profesional guru, diantaranya kompetensi profesional guru profesional, pedagogik, kepribadian/personal dan sosial.

Kompetensi profesional guru keguruan, secara umum, meliputi:

- a) Menguasai bahan
- b) Mengelola program belajar mengajar
- c) Mengelola kelas
- d) Menggunakan media/sumber
- e) Menguasai landasan-landasan kependidikan
- f) Mengelola instruksi belajar mengajar
- g) Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.<sup>32</sup>

Kompetensi profesional guru antara lain sebagai berikut: menggunakan metode, media dan bahan pengajaran, mendorong dan menggalakkan keterlibatan siswa dalam pengajaran, dan melaksanakan evaluasi pengajaran siswa dalam proses belajar mengajar.<sup>33</sup>

#### **D. Kerangka Konseptual Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Demikian yang terdiri dari variabel bebas yaitu kompetensi profesional guru guru dan hasil belajar siswa. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat

---

<sup>31</sup>Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan.*, h. 68.

<sup>32</sup>Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam: Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia.*, h. 77.

<sup>33</sup>Syafrudin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), Cet. 1, h. 93.

perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas pengajarannya.

Guru berperan sebagai pengelolaan proses belajar mengajar, bertindak sekaligus fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajarnya efektif sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan.

Untuk memenuhi hal tersebut di atas guru di tuntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberi ringkasan kepada siswa sehingga siswa mau belajar karena memang siswa lah subjek utama dalam belajar.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Rumusan hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.<sup>34</sup> Berdasarkan teori di atas maka peneliti dapat menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian, di mana peneliti harus membuktikan kebenaran dari dugaan itu ke lapangan atau tempat lokasi. Berdasarkan teori yang telah dijelaskan oleh Kunandar, maka hipotesis penelitian ini yaitu:<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 71.

<sup>35</sup>Kunandar, *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 46



Ho : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru (X) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDIT Wahdatul Umah Kota Metro (Y).

Ha : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kompetensi profesional guru (X) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDIT Wahdatul Umah Kota Metro (Y).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini setelah data yang diperlukan terkumpul, data tersebut dianalisis menggunakan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat di ukur secara langsung atau dapat dihitung. Jenis data yang dapat di ukur langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung adalah data kuantitatif.<sup>2</sup> Bentuk dari penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 14

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Ofest, 2000), h. 66

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 69.

Sifat penelitian ini adalah bersifat korelasi yaitu penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.<sup>4</sup> Penelitian yang akan peneliti lakukan ini adalah berbentuk data kuantitatif dan bersifat korelatif

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dijelaskan bahwa penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Hal ini karena peneliti ingin menggambarkan secara jelas dengan mendeskripsikan data-data untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDIT Wahdatul Umah Kota Metro Tahun Pelajaran 2019/2020

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana cara mengukur suatu variabel kemudian peneliti menetapkan ukuran dari setiap variabel, berdasarkan indikator yang ada serta memberikan bobot, skor atau kode sesuai dengan data yang diperoleh. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

### **1. Variabel Bebas (Kompetensi Profesional Guru)**

Kompetensi profesional guru adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga guru mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Indikator profesional guru adalah :

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, h 251

- e. Kemampuan merencanakan program belajar mengajar.
- f. Menguasai bahan pelajaran.
- g. Kemampuan melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar.
- h. Kemampuan menilai kemajuan proses belajar mengajar.<sup>5</sup>

## 2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Hasil belajar adalah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai.

Indikator hasil belajar:

**Tabel 3.1**  
**Indikator Hasil Belajar**

Nilai angka	Huruf	Keterangan
86 – 100	A	Baik Sekali
75 – 85	B	Baik
60 – 74	C	Cukup
50 – 59	D	Kurang
>50	E	Sangat kurang <sup>6</sup>

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian Peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.<sup>7</sup> Sedangkan dalam pendapat

---

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Konsep atau Strategi*, (Bandung : Mandar Maju, 2006), h. 19.

<sup>6</sup> Permendikbud, Nomor 53 tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Mengengah.

<sup>7</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.116

lain, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh Peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup>

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat dijelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan sifat dan jenis penelitian. Melihat definisi di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh jumlah orangtua siswa, guru dan siswa SDIT Wahdatul Umah Kota Metro. Selanjutnya dari jumlah tersebut Peneliti ambil beberapa sampel untuk dilakukan pengambilan sampel.

## **2. Teknik Sampling**

Sampling didefinisikan sebagai pemilihan sejumlah subjek Penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi yang dimaksud.<sup>9</sup>

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sampel dalam sebuah Penelitian adalah jumlah subyek Penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak Peneliti dengan syarat benar-benar mewakili populasi. Untuk menentukan besarnya jumlah sampel diperlukan teknik tertentu, teknik tersebut disebut teknik sampling merupakan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 80

<sup>9</sup> *Ibid* , h. 122

“memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi.<sup>10</sup> Dalam pengertian lain teknik sampling adalah Cara menentukan besar, prosedur dan teknik mengambil sampel.<sup>11</sup>

Pengambilan sampel penelitian ini dilaksanakan secara *random sampling*, yang selanjutnya menghasilkan sampel sesuai dengan proporsi karakteristik dari semua kelompok strata populasi. Teknik ini juga memberi peluang yang sama kepada semua anggota populasi untuk menjadi anggota sampel yang representatif.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Angket/Quisioner**

Angket merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.<sup>12</sup> Kuesioner dapat dibeda-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandangan:

a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:

- 1) Kuesioner *terbuka*, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- 2) Kuesioner *tertutup*, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

---

<sup>10</sup> S. Nasution, *Metode Research* (Penelitian Ilmiah), (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 86.

<sup>11</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Skripsi/Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Metro 2016), h. 39.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 142

b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada:

- 1) Kuesioner *langsung*, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
- 2) Kuesioner *tidak langsung*, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.

c. Dipandang dari bentuknya maka ada:

- 1) Kuesioner *pilihan ganda*, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.
- 2) Kuesioner *isian*, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.
- 3) *Check list*, sebuah daftar, di mana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai.
- 4) *Rating scale*, (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.<sup>13</sup>

Adapun jenis angket yang Peneliti gunakan adalah angket langsung tertutup dalam bentuk *check list* yang akan diberikan kepada orangtua dan guru.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 152

<sup>14</sup>*Ibid.*

Dokumentasi adalah merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan. Adapun dalam Penelitian ini Peneliti menggunakan metode pedoman dokumentasi, Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data tentang data tentang jumlah siswa dan profil SDIT Wahdatul Umah Kota Metro.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>15</sup>

Instrumen penelitian adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan informasi penelitian dengan menggunakan metode penelitian. Adapun instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah metode angket dan metode dokumentasi.

#### **1. Rancangan Kisi-kisi Angket**

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.<sup>16</sup>

---

<sup>15.</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 102

<sup>16.</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 205



Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Pengertian dari kedua kisi-kisi instrumen tersebut adalah:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-bitir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.<sup>17</sup>

Pengertian di atas kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas: Kompetensi Profesional Guru	Siswa	Angket	Pernyataan
2.	Variabel Terikat: Hasil Belajar PAI	Guru	Dokumentasi	Daftar nilai legger

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Angket**  
**Pengaruh Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa**  
**SDIT Wahdatul Umah Kota Metro Tahun Pelajaran 2019/2020**

Variabel	Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
----------	-----------	-----------	-------------

---

<sup>17.</sup> *Ibid.*

Variabel Bebas Profesional Guru	1) Kemampuan merencanakan program belajar mengajar	1,2,3	3
	2) Menguasai bahan pelajaran	4,5,6	3
	3) Kemampuan melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar, dan	7,8,9	3
	4) Kemampuan menilai kemajuan proses belajar mengajar.	10,11,12	3
Jumlah			12
Variabel Terikat Hasil Belajar	86 – 100	Baik Sekali	Dokumentasi Guru PAI
	75 – 85	Baik	
	60 – 74	Cukup	
	50 – 59	Kurang	
	>50	Sangat Kurang	

## 1. Kalibrasi Instrumen

Kalibrasi instrumen merupakan penyaringan dan pengkajian item-item instrumen yang oleh peneliti digunakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas (kehandalan) instrumen. Untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas instrumen, peneliti menguji coba angket pada responden lain diluar sampel yang kemudian dianalisis. Instrumen penelitian yang telah dibuat sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data yang sebenarnya perlu diuji coba pada responden lain (di luar responden penelitian).

### a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid

atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>18</sup>

Suatu alat pengukur dikatakan *valid*, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu. Meter itu valid karena memang mengukur jarak. Suatu alat pengukur untuk mengukur sifat X dikatakan valid jika yang diukurnya memang sifat X dan bukan sifat-sifat yang lain.<sup>19</sup>

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validaty* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Singarimbun mengemukakan bahwa validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa validitas adalah suatu keadaan apabila suatu instrumen dapat mengukur obyek yang seharusnya diukur secara tepat. Pengujian alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini berupa validitas isi yaitu validitas yang berdasarkan isi dari angket sesuai dengan kisi-kisi angket. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan.

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, h. 211.

<sup>19</sup> S. Nasution, *Metode Researc (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), Cet. 12, h. 74.

## b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.<sup>20</sup>

Suatu alat pengukur dikatakan *reliable* bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang *reliable* secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama.<sup>21</sup> Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta diukur berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Koefisien realibilitas angket profesional guru terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1+r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

Keterangan :

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$  : Korelasi antara skor-skor belahan tes.

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, h. 221.

<sup>21</sup> S. Nasution, *Metode Researc (Penelitian Ilmiah).*, h. 77.

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas yang sudah di sesuaikan.

## F. Teknik Analisa Data

Kemudian peneliti menggunakan rumus Korelasi *Person Product Momen* untuk mengolah dan meng analisis data yang dalam hal ini menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi person product moment

$n$  = Jumlah data (responden)

$x$  = Variabel bebas

$y$  = Variabel terikat

Sebelum melakukan analisis data, maka harus diuji asumsi klasik sebagai syarat dalam penggunaan regresi sederhana, yaitu:

### a. Uji Normalitas

Normalitas adalah asumsi bahwa data yang digunakan (variabel) yang akan dianalisis berdistribusi normal untuk pengujian statistik parametrik.<sup>22</sup> Data yang membentuk distribusi normal apabila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata sama juga simpangan bakunya, Dengan dasar pengambilan keputusan menggunakan SPSS ialah jika nilai signifikansi lebih dari 0,005 (5%) maka nilai berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

---

<sup>22</sup> Indra Jaya, *Statistik Penelitian untuk Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010), 197.

Linearitas adalah hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen terikat berbentuk hubungan linear (garis lurus).<sup>23</sup>

## G. Pengujian Analisis

### 1. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru profesional guru (X) terhadap hasil belajar siswa. Adapun persamaan regresi dari penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta X + e \quad \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (guru profesional guru)

a = konstanta

X = Variabel independen

$\beta$  = koefisien regresi

e = pengganggu (*error*)

---

<sup>23</sup> Indra Jaya, 196.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro**

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Wahdatul Ummah Metro didirikan pada tahun 2004 yang berawalkan dari sebuah pondok pesantren tahfidzul quran, Seiring dengan berkembangnya zaman dan ingin membunikan Al Qur'an maka berdirilah SDIT Wahdatul Ummah yang mengunggulkan pembelajaran Al Qur'an.

Yayasan Pondok Pesantren Wahdatul Ummah Metro merupakan salah satu dari sekian banyak yayasan yang peduli dengan pendidikan, hal ini dengan ditunjukkan dengan mendirikan sekolah-sekolah seperti Tempat Penitipan Anak, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di susul Sekolah Menengah Pertama (SMPIT), serta Pondok Tahfidzul Quran untuk mahasiswa dan saat ini sedang merencanakan untuk membangun SMA di tahun 2022.

SDIT Wahdatul Ummah merupakan salah satu dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang telah berkembang sekitar 500 Sekolah Islam Terpadu di seluruh Indonesia. Kurikulum yang digunakan mengacu pada kurikulum JSIT yang berlaku sama diseluruh Indonesia yang berdasarkan kurikulum isi Departemen Pendidikan Nasional yang dipadukan dengan Pendidikan Agama Islam.

### **b. Profil Sekolah**

- |                        |                                                                |
|------------------------|----------------------------------------------------------------|
| 1) Nama Sekolah        | : Sekolah Madrasah Islam<br>Terpadu (SDIT) Wahdatul Umah Metro |
| 2) NSS                 | : -                                                            |
| 3) NPSN                | : 1080969                                                      |
| 4) Alamat              | : Jalan Ikan Koi No.5                                          |
| Kelurahan              | : Yosorejo                                                     |
| Kecamatan              | : Metro Timur                                                  |
| Kabupaten/Kota         | : Metro                                                        |
| Provinsi               | : Lampung                                                      |
| Kode Pos               | : 34111                                                        |
| 5) Telp                | : 0725-43558                                                   |
| 6) Hp                  | : 085366926181                                                 |
| 7) Tahun Berdiri       | : 1 Juli 2004                                                  |
| 8) Status Sekolah      | : Swasta                                                       |
| 9) Tahun Akreditasi    | : 2010                                                         |
| 10) Akreditasi         | : B                                                            |
| 11) Waktu Belajar Pagi | : 07.15 s/d 14.10 WIB                                          |
| Waktu Belajar Siang    | : 13.00 s/d 17.25 WIB                                          |
| 12) NPWP               | : 00.716.857.8-321.00                                          |
| 13) Luas Tanah         | : 2.700 m <sup>2</sup>                                         |
| 14) Luas Bangunan      | : 616 m <sup>2</sup>                                           |

### **c. Visi Misi SDIT Wahdatul Umah Kota Metro**

SDIT Wahdatul Ummah memiliki visi “Sekolah yang Unggul dalam Spiritual, Intelektual dan Emosional”

dengan indikator :

Siswa lulusannya diharapkan mampu :



- 1) Menghafal Quran minimal 3 juz.
- 2) Mengamalkan ibadah sehari-hari dengan kesadaran pribadi
- 3) Menjuarai olimpiade mata pelajaran Matematika, IPA dan Bahasa Inggris minimal tingkat kota Metro
- 4) Berbahasa Arab dan Inggris dalam level sederhana
- 5) 75 % lulusan dapat melanjutkan ke jenjang sekolah unggulan.
- 6) Percaya diri dan pandai berkomunikasi positif dengan lingkungannya
- 7) Berperilaku santun dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan tersebut diatas, maka misi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menciptakan suasana sekolah yang kompetitif dalam belajar dan menghafal Al-Quran.
- 2) Membiasakan warga sekolah untuk melakukan ibadah yang benar dan tepat waktu serta dalam suasana yang menyenangkan.
- 3) Melatih sopan santun dan akhlak mulia seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Melatih siswa untuk berani tampil dan mengemukakan pendapatnya dalam kelas maupun dimuka umum.
- 5) Melatih siswa secara teratur dan berkesinambungan untuk mendalami materi mata pelajaran matematika, IPA, dan bahasa inggris.
- 6) Menumbuhkan karakter peduli dan mencintai lingkungan.

- 7) Memberikan pendalaman materi pelajaran dengan menitikberatkan pada konsep dasar materi pelajaran.

**d. Sarana dan Prasarana Pendidikan SDIT Wahdatul Umah**

Adapun berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Tabel Bangunan Fisik SDIT Wahdatul Umah Kota Metro**

No	Ruang/ Lokal	Jumlah
1	Ruang Belajar	24
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Bendahara	1
5	Ruang TU	1
6	WC/ Kamar Mandi	9
7	Perpustakaan	1
8	UKS	1
9	Masjid	1
10	Halaman Upacara	1
11	Halaman Parkir	1
12	Kantin	1
13	Gudang	1
14	Masjid	1

*Sumber: Dokumentasi SDIT Wahdatul Umah Kota Metro*

**Tabel 4.2**  
**Data Prasarana SDIT Wahdatul Ummah Kota Metro**

No	Prasarana	Jumlah
1	Papan Tulis	24
2	Lemari	24
3	Tempat Sampah	24
4	Jam Dinding	24
5	Bel Sekolah	1
6	Komputer	3
7	Sound system	1
8	Rak hasil karya peserta didik	1

*Sumber: Dokumentasi SDIT Wahdatul Umah Kota Metro*

Ada beberapa hal yang perlu juga ditinjau dari berbagai situasi dan kondisi sekolah diantaranya :

1) Lingkungan Sekolah

SDIT Wahdatul Umah merupakan lembaga pendidikan yang berstatus terakreditasi dari pemerintah. Dengan waktu belajar pagi hari mulai pukul 07.15 s/d 14.10 WIB, dengan bangunan untuk gedung yang permanen dengan lokasi yang strategis.

2) Administrasi Sekolah

a) Administrasi Kepala Sekolah

(1) Dokumentasi Pendidikan Sekolah

(2) Program Kerja Kepala Sekolah

(3) Kalender Pendidikan

(4) Jadwal Pelajaran dan Jadwal Piket

b) Administrasi Dewan Guru

(1) Buku Induk Guru

(2) Buku Kurikulum Guru

(3) Daftar Piket Guru

(4) Buku Daftar Nilai

c) Administrasi Kesiswaan

(1) Buku Induk Siswa

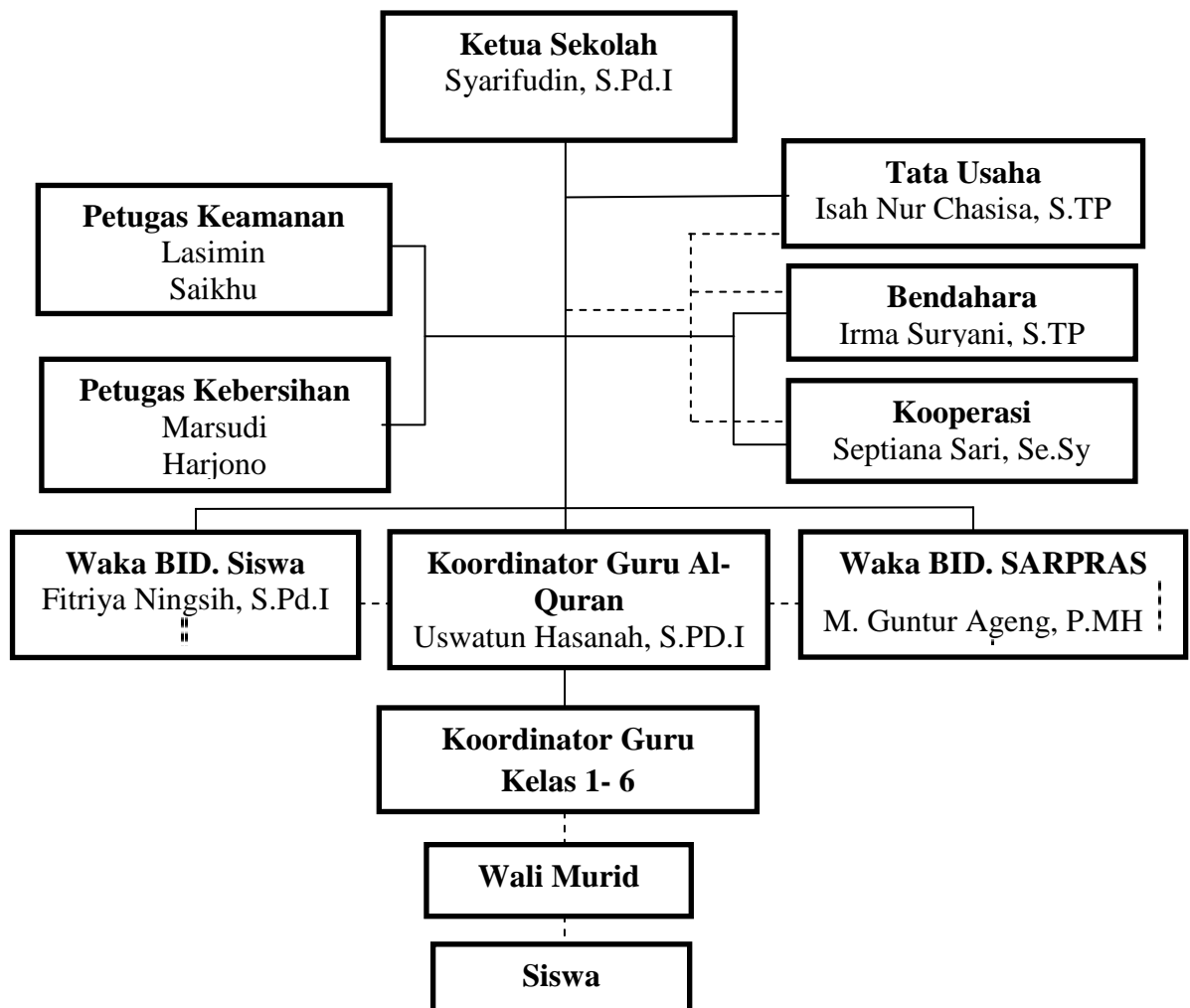
(2) Buku Absensi Siswa

(3) Buku Leger

### e. Struktur Organisasi SDIT Wahdatul Umah

Struktur organisasi SDIT Wahdatul Umah Tahun Pelajaran 2020/2021, terdiri dari beberapa orang pengelola lembaga pendidikan dengan deskripsi yang telah ditentukan oleh yayasan sebagai berikut :

**Gambar 4.3**  
Struktur Organisasi SDIT Wahdatul Umah



Keterangan:

----- : Koordinasi

————— : Printah

Sumber: *Dokumentasi SDIT Wahdatul Umah Metro*

#### f. Data pendidik dan Karyawan SDIT Wahdatul Umah Metro

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru. Guru adalah pemegang peranan utama dalam proses belajar mengajar, karena guru adalah faktor yang menentukan bagi keberhasilan pendidikan. Berikut ini adalah daftar nama pendidik dan tenaga kependidikan SDIT Wahdatul Umah Metro yang tertera pada Tabel 4.3 sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Data Nama Pendidik dan Karyawan SDIT Wahdatul Umah Metro**

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan
1	Amar Fatkhulloh, S.Pd.I	L	S1	Kepala Sekolah
2	Mustaqim, S.Kom.I	L	S1	Waka Humas
3	Endah Isnaintri, S.Pd	P	S1	Waka Kurikulum
4	Naniatul Fauzah, S.Si	P	S1	Waka Kesiswaan
5	Adri Yusro, S.Pd.I	L	S1	Guru Tahsin
6	Fitria Ningsih	P	-	Guru
7	Uswatun Hasanah, S.Pd.I	P	S1	Guru Tahsin
8	Agus Musodiq, S.Pd.I	L	S1	Guru Olahraga
9	Tri Moelyantini, S.Pd.I	P	S1	Guru Bahasa Inggris
10	Utari, S.Pd	P	S1	Guru
11	Eny Isnaini, A.Md	P	D3	Kepala Perpus
12	Sri Purwaningsih, S.Pd.I	P	S1	Guru
13	Dwi Puji Astuti, S.Pd.I	P	S1	Wali Kelas
14	Parini, S.Pd.I	P	S1	Bendahara Sekolah
15	Perwita Sari, S.Pd.I	P	S1	Guru SBK
16	Lia Lusyana, S.Pd.I	P	S1	Guru
17	Sudiro, S.Pd.I	L	S1	Guru B.arab, Fiqih
18	Wiwin Oktaviana, S.Pd.I	P	S1	Guru
19	Latifah, S.Pd.I	P	S1	Guru
20	Vivi Pravitasari, S.Pd.I	P	S1	Guru Tahsin tahfidz
21	Eka Adinia, S.Pd	P	S1	Guru
22	Ahmad Burdah	L	-	Guru Tahsin tahfidz
23	Eviyana, S.Pd.I	P	S1	Guru Bahasa Indonesia
24	Dwi Ovita Sari, S.Pd.I	P	S1	Guru
25	Mega Amelia	P	-	Guru
26	Bella Juliza Arif	P	-	Guru

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan
27	Nining Ariani, S.Si	P	S1	Guru tahsin tahfidz
28	Ahmad Nurwahid, S.Pd.I	L	S1	Administrasi
29	Sarifudin, S.Pd.I	L	S1	Bendahara BOS
30	M. Nur Hilal, S.Pd	L	S1	Guru Tahsin tahfidz
31	Rias Feriansyah, S.Pd.I	L	S1	Guru Olahraga
32	Emilia, S.E	P	S1	Guru Tahsin tahfidz
33	Sri Hidayati, S.Pd.I	P	S1	Guru
34	Riana Utami, S.Pd.I	P	S1	Guru Tahsin tahfidz
35	Sit Kholifah, S.Pd.I	P	S1	Guru
36	Juliani Sapitri, S.Pd.I	P	S1	Guru Bahasa Lampung
37	Seftri Susilawati	P	-	Administrasi
38	Fera Syeliyani, S.Pd	P	S1	Guru MTK
39	Sri Haryani, S.Pd	P	S1	Guru
40	Siti Aisyah, A.Md	P	D3	Guru
41	Septi Arianingsih, S.Pd	P	S1	Wali kelas
42	M. Guntur Ageng P., SHI	L	S1	Guru
43	Haspati, S.Pd	L	S1	Guru
44	Hastuti Rahayu, S.Pd.I	P	S1	Guru
45	Dian Hasna, S.Pd.I	P	S1	Guru
46	Siam Mei Yanti, SE.i	P	S1	Guru
47	Lasimin, A.Md	L	D3	Keamanan

Sumber: *Dokumentasi SDIT Wahdatul Umah Metro*

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 6) Uji Validitas

Sebuah angket harus valid dan reliabel. Valid artinya angket mampu mengungkapkan suatu yang dapat diukur. Sedangkan reliabel artinya jawaban responden terhadap pernyataan ialah konsisten dari waktu ke waktu.

**Tabel 4.5**

#### Hasil Uji Validitas Kompetensi Profesional Guru

No item	r hitung (SPSS)	r tabel	Keterangan
1	0,501	0,349	Valid
2	0,692	0,349	Valid
3	0,501	0,349	Valid

No item	r hitung (SPSS)	r tabel	Keterangan
4	0,633	0,349	Valid
5	0,565	0,349	Valid
6	0,524	0,349	Valid
7	0,449	0,349	Valid
8	0,646	0,349	Valid
9	0,633	0,349	Valid
10	0,448	0,349	Valid
11	0,633	0,349	Valid
12	0,826	0,349	Valid
13	0,565	0,349	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Siswa**

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,628	0,349	Valid
2	0,628	0,349	Valid
3	0,843	0,349	Valid
4	0,649	0,349	Valid
5	0,628	0,349	Valid
6	0,849	0,349	Valid
7	0,628	0,349	Valid
8	0,639	0,349	Valid
9	0,639	0,349	Valid
10	0,843	0,349	Valid
11	0,639	0,349	Valid
12	0,649	0,349	Valid
13	0,628	0,349	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

## 7) Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan baik apabila tidak bersifat tendensius yang mengarahkan responden memilih jawaban-jawaban tertentu. Variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin dipercaya. Berikut hasil pengujian dapat dilihat dibawah ini.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reabilitas Kompetensi Profesional Guru**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,841	13

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Siswa**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,905	13

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Dari output ini dihasilkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,841 dan 0,905 dengan 15 item soal oleh karena nilai ini lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa item kuesioner untuk variabel kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa dinyatakan reliabel atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

#### **8) Uji Normalitas**

Uji normalitas sendiri bertujuan untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak berdistribusi. Uji ini digunakan sebagai persyaratan statistik yang harus terpenuhi dalam menggunakan analisis regresi, agar hasil regresi yang diperoleh tepat.

Apabila data berdistribusi normal maka data memenuhi untuk dilakukan pengujian statistik parametrik (korelasi pearson). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Shapiro-wilk*. Dengan dasar



pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (5%) maka nilai berdistribusi normal. Berikut hasil pengujian dari data menggunakan aplikasi SPSS ;

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kompetensi profesional guru	,134	32	,157	,920	32	,206
Profesional Guru						
Hasil Belajar Siswa	,233	32	,115	,824	32	,118

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan Hasil perhitungan SPSS menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) x 0,206 dan y 0,118. Hal ini berarti data berdistribusi normal sebab sig > 0,05.

## 9) Uji Linearitas

Uji linear merupakan syarat dalam analisis dalam uji korelasi berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antar variabel. Apakah data tersebut linear atau tidak, jika data tidak linear maka tidak diizinkan untuk menggunakan uji statistik parametrik. Dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai sig deviation from linearity lebih dari 0,05 (5%) maka terdapat hubungan yang linear antara variabel

bebas dan terikat, dan hasil perhitungan uji linearitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Linear**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Siswa * Kompetensi profesional guru	Between Groups	(Combined)	972,833	14	69,488	2,063	,079
		Linearity	13,985	1	13,985	,415	,528
		Deviation from Linearity	958,848	13	73,758	2,190	,066
Profesional Guru	Within Groups		572,667	17	33,686		
	Total		1545,500	31			

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji linear dihasilkan nilai sig deviation from linearity adalah 0,066 lebih besar dibandingkan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa.

#### 10) Hasil Uji Korelasi *Pearson*

Uji korelasi *pearson* digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa, serta tingkat derajat hubungan antar variable. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signfikansi  $<0,05$  maka berkorelasi namun jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Korelasi *Pearson***  
**Correlations**

		Kompetensi profesional guru Profesional Guru	Hasil Belajar Siswa
Kompetensi profesional guru Profesional Guru	Pearson Correlation	1	,951
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	32	32
Hasil Belajar Siswa	Pearson Correlation	,951	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	32	32

Berdasarkan hasil uji korelasi pearson dihasilkan nilai sig. (2tailed) sebesar 0,001 lebih kecil dibandingkan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru profesional guru dengan hasil belajar siswa.

#### 11) Hasil Uji Regresi Sederhana

Analisis linear sederhana digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan dari dua variabel menggunakan data yang telah dikumpulkan. Berikut disajikan hasil rekap data dari analisis x dan y :

**Tabel 4.12**

#### Hasil Uji Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,393	1,748		,797	,430

Kompetensi profesional guru Profesional Guru	,936	,024	,988	39,796	,000
-------------------------------------------------	------	------	------	--------	------

a. Dependent Variable: Kepuasan Konsumen

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS Versi 25, 2021

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana variabel kompetensi profesional guru profesional guru sebagai variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi x sebesar 0,936 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kompetensi profesional guru, maka nilai hasil belajar siswa bertambah 0,936 sehingga variabel tersebut signifikan hal ini dapat dilihat probabilitasnya signifikan sebesar 0,05 dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel x terhadap y adalah positif.

## 12) Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh antara Pengaruh Kompetensi profesional guru terhadap Hasil Belajar siswa Kelas IV di SDIT Wahdatul Ummah Metro, dengan hipotesis pertama yang diajukan adalah bahwa “ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa kelas IV di SDIT Wahdatul Ummah”. Berdasarkan hasil uji korelasi *pearson* dapat dipahami dengan dua cara, yang pertama dengan membandingkan nilai signifikan (*Sig 2-tailed*) yang dihasilkan sebesar 0,001 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan pengaruh yang

positif dan signifikan atau dengan kata lain hasil uji hipotesis statistik menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Cara yang kedua, apabila nilai *rhitung* lebih besar dari *rtabel* maka dinyatakan ada pengaruh yang signifikan antara profesional guru terhadap hasil belajar siswa. Nilai korelasi pearson (*Product Moment*) yang dihasilkan sebesar 0,951 karena nilai korelasi pearson lebih besar dari 0,349 pada taraf signif 5% (Data terlampir) maka dinyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru profesional guru terhadap hasil belajar siswa. Berikut Pedoman Derajat Hubungan:

**Tabel 4.12**  
**Pedoman Derajat Hubungan**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,20	Tidak ada Korelasi
0,20-0,40	Korelasi Lemah
0,40-0,60	Korelasi Sedang
0,60-0,80	Korelasi Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan pedoman derajat hubungan maka tingkat keeratan hubungan antara profesional guru dengan hasil belajar siswa berada pada kategori korelasi sangat kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDIT Wahdatul Umah Kota Metro. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi profesional guru profesional guru yang diberikan maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Selanjutnya berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis dengan korelasi *pearson* dapat dipahami dengan dua cara, yang pertama dengan membandingkan nilai signifikan (*Sig 2-tailed*) yang dihasilkan sebesar 0,001 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan pengaruh yang signifikan atau berkorelasi.

Cara yang kedua, apabila nilai *rhitung* lebih besar dari *rtabel* maka dinyatakan ada pengaruh yang signifikan antara profesional guru terhadap hasil belajar siswa. Nilai korelasi *pearson* (*Product Moment*) yang dihasilkan sebesar 0,951 karena nilai korelasi *pearson* lebih besar dari 0,349 pada taraf signif 5% (data terlampir) maka dinyatakan terdapat pengaruh profesional guru terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kompetensi profesional guru memiliki hubungan yang erat terhadap hasil belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. seorang guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus dapat memfasilitasi siswa. Agar siswa dapat memahami materi yang dipelajari. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar, faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Tujuan mengajar
2. Siswa yang belajar
3. Guru yang mengajar
4. Metode mengajar
5. Alat bantu mengajar
6. Penilaian evaluasi
7. Situasi pengajaran<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, h. 146

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa di SDIT Wahdatul Umah Metro menggunakan *SPSS Versi 25*. Jika dilihat hasil uji korelasi *pearson*  $0,001 < 0,05$  maka menunjukkan adanya pengaruh antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar. Hasil uji korelasi *pearson* menggunakan cara yang pertama dengan membandingkan nilai signifikan (*Sig 2-tailed*) yang dihasilkan sebesar 0,001 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan pengaruh yang signifikan atau berkorelasi.

Cara yang kedua, apabila nilai *rhitung* lebih besar dari *rtabel* maka dinyatakan ada pengaruh yang signifikan antara profesional guru terhadap hasil belajar siswa. Nilai korelasi *pearson* (*Product Moment*) yang dihasilkan sebesar 0,951 karena nilai korelasi *pearson* lebih besar dari 0,349 pada taraf signif 5% (data terlampir) maka dinyatakan terdapat pengaruh profesional guru terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa . Maka dalam penelitian ini hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan ( $H_o$ ) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa dengan kategori korelasi sangat tinggi.



## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maupun kesimpulan diatas dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Dengan terbukti adanya pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa, maka diperlukan guru yang profesional dan mempunyai kualifikasi kompetensi profesional guru yang baik. Untuk itu perlu adanya upaya peningkatan kualitas seorang pengajar baik secara studi maupun praktek. Menyikapi hal ini hendaknya guru sering mengikuti pelatihan-pelatihan yang akan membantu dalam pembelajaran.
2. Segala faktor yang menghambat ataupun mendukung proses pembelajaran hendaknya dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan kualitas pengajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- , *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2003.
- , *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Ahmad bin Hambal, *Sunan Ahmad bin Hambal, Jilid III*, Dar Al-Maktab Al-Islamiyah, Beirut: Lebano, 1993.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres, 2010
- Buchari Alma, dkk, *Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- E. Mulyasa, *Menjadi guru profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam: Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- , *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Indra Jaya. *Statistik Penelitian untuk Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010.
- Kunandar dan M.Siguru, *Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesional Pendidik*, Jakarta, Bumi Aksara, 2007
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007.
- Nurul Zuriah, *Metodologi penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Konsep atau Strategi*, Bandung : Mandar Maju, 2006
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Pendidik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- , *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- , *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sudarwan Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Ofest, 2000.
- Syafrudin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Udin Syaefudin Sa'ud, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009.

## **LAMPIRAN**

**PERMOHONAN SURAT IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEASY ARYA NANDA  
NPM : 14127601  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester : 8 (Delapan)  
Total SKS Sementara : 140 SKS  
IPK Sementara : 3,02 ( Tiga Koma Nol Dua )  
Alamat Tempat Tinggal : JL. SAKURA NO.36 15.POLOS  
HP. 089609154062

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Prasurvey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Judul dan Tempat prasurvey sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : HUBUNGAN ANTARA ORANG TUA DAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SDIT WAHDATHUL UMMAH KOTA METRO  
Tempat Prasurvey : SDIT WAHDATHUL UMMAH KOTA METRO

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Transkrip Nilai Sementara (bukti telah lulus minimal 110 SKS dan lulus matakuliah Metode Penelitian)
2. Foto Copy pengajuan judul skripsi yang telah disetujui oleh Pembimbing Akademik/ Dosen Pembimbing Lapangan/ Ketua Jurusan/Prodi.

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Metro, 08 Maret 2018  
Pendaftar,



DEASY ARYA NANDA  
NPM 14127601





YAYASAN WAHDATUL UMMAH METRO  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU  
SDIT WAHDATUL UMMAH METRO



"Mengemban Amanah, Mendidik Generasi Rabbani"  
Jl. Ikan Koi no.05 Yosorejo Kec. Metro Timur Kota Metro Tlp. 0725-43558 CP. 0821-7941-2613  
Email : sditwahdatulummahmetro@gmail.com . website: www.sdit.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 0206/SKet/SDIT.WU/III/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Sarifudin, M.Pd.I  
Jabatan : Kepala SDIT Wahdatul Ummah Metro  
Alamat : Jl. Ikan Koi 05 Yosorejo Metro Timur 34111 Tlp. 0725-43558  
NPSN Sekolah : 10809697

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : DEASY ARYA NANDA  
NPM : 14127601  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Strata : S1

Telah melakukan *pra-survey* di SDIT Wahdatul Ummah Metro dalam rangka penulisan tugas akhir/Skripsi dengan judul "HUBUNGAN ANTARA ORANG TUA DAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SDIT WAHDATUL UMMAH KOTA METRO"

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Maret 2018

Kepala SDIT Wahdatul Ummah Metro



Sarifudin, M.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3496 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2018  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

02 Nopember 2018

Kepada Yth:

1. Drs. Zuhairi, M.Pd (Pembimbing I)
  2. Umar, M.Pd (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Deasy Arya Nanda  
NPM : 14127601  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDITWahdathul Ummah Kota Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Muhammad Ali, M. Pd.I  
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3174/In.28/D.1/TL.00/12/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SDIT WAHDATUL UMAH  
KOTA METRO  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Schubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3173/In.28/D.1/TL.01/12/2020, tanggal 08 Desember 2020 atas nama saudara:

Nama : **DEASY ARYA NANDA**  
NPM : 14127601  
Semester : 13 (Tiga Belas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDIT WAHDATUL UMAH KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDIT WAHDATUL UMAH KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Desember 2020  
Wakil Dekan I,  
  
Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-31/73/In.28/D.1/TL.01/12/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara

Nama : DEASY ARYA NANDA  
 NPM : 14127601  
 Semester : 13 (Tiga Belas)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDIT WAHDATUL UMAH KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDIT WAHDATUL UMAH KOTA METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 08 Desember 2020



**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PROFESIONAL  
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDIT  
WAHDATUL UMAH  
KOTA METRO**

*Outline*

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINAL PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II KAJIAN TEORITIK**

- A. Landasan Teori
  - 3. Pengertian Hasil Belajar PAI

4. Kriteria Hasil Belajar
5. Ranah Penilaian Hasil Belajar
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Kompetensi profesional guru Profesional Guru
  1. Pengertian Kompetensi profesional guru Profesional Guru
  2. Ciri-ciri Kompetensi profesional guru Profesional Guru
  3. Indikator Kompetensi profesional guru Profesional Guru
- C. Pengaruh Kompetensi profesional guru Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  3. Uji Hipotesis
- B. Pembahasan

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Metro, November 2018



**Deasy Arva Nanda**  
NPM. 14127601

Pembimbing II



**Umar M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005

Pembimbing I



**Drs. Zuhairi M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### ANGKET

#### PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IV SDIT WAHDATUL UMAH KOTA METRO

##### A. Data Responden/Siswa

Nama :

Kelas :

##### B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah biodata anda dengan lengkap
2. Isilah daftar pertanyaan ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Pengisian ini tidak ada kaitannya dengan kenaikan kelas atau penilaian pada peserta didik.
4. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban sesuai dengan kenyataan pada diri anda.

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

##### C. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran				
2	Guru membuat Perangkat Pembelajaran setiap semester.				
3	Guru mendesain dan menyelesaikan proses pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang dikerjakan.				
4	Guru menjelaskan materi dan disertakan contoh secara baik				
5	Guru membimbing siswa ketika siswa mengalami hambatan dalam proses belajar				
6	Dalam proses pembelajaran guru selalu menggunakan laptop dan proyektor dalam proses				

	pembelajaran.				
7	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran.				
8	Guru menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran.				
9	Guru selalu mengelola kelas dengan baik				
10	Guru menggunakan media elektronik dengan baik sesuai dengan materi pembelajaran.				
11	Guru selalu menilai tugas dan latihan siswa.				
12	Guru sering mengadakan remedial bagi siswa yang tidak mencapai nilai yang baik yaitu nilai sesuai dengan KKM mata pelajaran.				
13	Setelah proses pembelajaran guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran pada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.				

Metro, Juli 2019

Penulis,



**Deasy Arya Nanda**  
NPM. 14127601

Pembimbing I



**Drs. Zuhairi, M.Pd.**  
NIP. 19620612 1968903 1 006

Pembimbing II



**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005

### Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
Variabel Bebas Profesional Guru	5) Kemampuan merencanakan program belajar mengajar	a. Mampu membimbing siswa memenuhi standar kompetensi profesional guru b. Mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) c. Mampu membuat struktur dalam perencanaan pembelajaran.	1  2  3	3
	6) Menguasai bahan pelajaran	a. Mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik. b. Memiliki pengetahuan yang luas terhadap materi yang diampu. c. Penguasaan komputer seperti Leptop dan Proyektor	4  5  6	3
	7) Kemampuan melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar, dan	a. Mampu menggunakan metode dalam mengajar. b. Mengetahui dan dapat memilih metode pembelajaran c. Mampu mendesain pembelajaran berbasis teknologi d. Mampu menggunakan media berbasis	7  8  9  10	4

		teknologi dalam melaksanakan pembelajaran		
	8) Kemampuan menilai kemajuan proses belajar mengajar.	a. Menilai dan mengevaluasi hasil belajar b. Mengadakan remedial c. Melakukan evaluasi secara periodik	11 12 13	3
Jumlah				13
Variabel Terikat Hasil Belajar	86 – 100 Baik Sekali 75 – 85 Baik 60 – 74 Cukup 50 – 59 Kurang >50 Sangat Kurang	Nilai Legger Guru PAI		



## **DOKUMENTASI**

1. Sejarah berdirinya SD IT Wahdatul Umah Kota Metro.
2. Denah Lokasi SD IT Wahdatul Umah Kota Metro
3. Keadaan Guru dan Karyawan SD IT Wahdatul Umah Kota Metro
4. Struktur organisasi SMK Muhammadiyah 3 Metro.
5. Keadaan Siswa SD IT Wahdatul Umah Kota Metro.
6. Keadaan Sarana dan prasarana SD IT Wahdatul Umah Kota Metro.
7. Daftar Nilai Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Pengamatan mengenai proses pembelajaran di kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Pengamatan mengenai kemampuan profesional guru dalam mengajar di kelas.

### Hasil Angket Kompetensi profesional guru Profesional Guru

No	Nama Responden	Nilai
1	Responden 1	43
2	Responden 2	52
3	Responden 3	46
4	Responden 4	48
5	Responden 5	50
6	Responden 6	40
7	Responden 7	52
8	Responden 8	38
9	Responden 9	45
10	Responden 10	43
11	Responden 11	48
12	Responden 12	41
13	Responden 13	51
14	Responden 14	41
15	Responden 15	52
16	Responden 16	51
17	Responden 17	38
18	Responden 18	52
19	Responden 19	44
20	Responden 20	37
21	Responden 21	38
22	Responden 22	38
23	Responden 23	47
24	Responden 24	37
25	Responden 25	49
26	Responden 26	48
27	Responden 27	47
28	Responden 28	47
29	Responden 29	50
30	Responden 30	42
31	Responden 31	45
32	Responden 32	49

### Hasil Angket Hasil Belajar Siswa

No	Nama Responden	Nilai
1	Responden 1	49
2	Responden 2	47
3	Responden 3	30
4	Responden 4	49
5	Responden 5	39
6	Responden 6	52
7	Responden 7	52
8	Responden 8	52
9	Responden 9	52
10	Responden 10	51
11	Responden 11	49
12	Responden 12	52
13	Responden 13	42
14	Responden 14	52
15	Responden 15	39
16	Responden 16	30
17	Responden 17	41
18	Responden 18	44
19	Responden 19	52
20	Responden 20	43
21	Responden 21	49
22	Responden 22	34
23	Responden 23	52
24	Responden 24	39
25	Responden 25	52
26	Responden 26	52
27	Responden 27	35
28	Responden 28	52
29	Responden 29	38
30	Responden 30	47
31	Responden 31	49
32	Responden 32	52





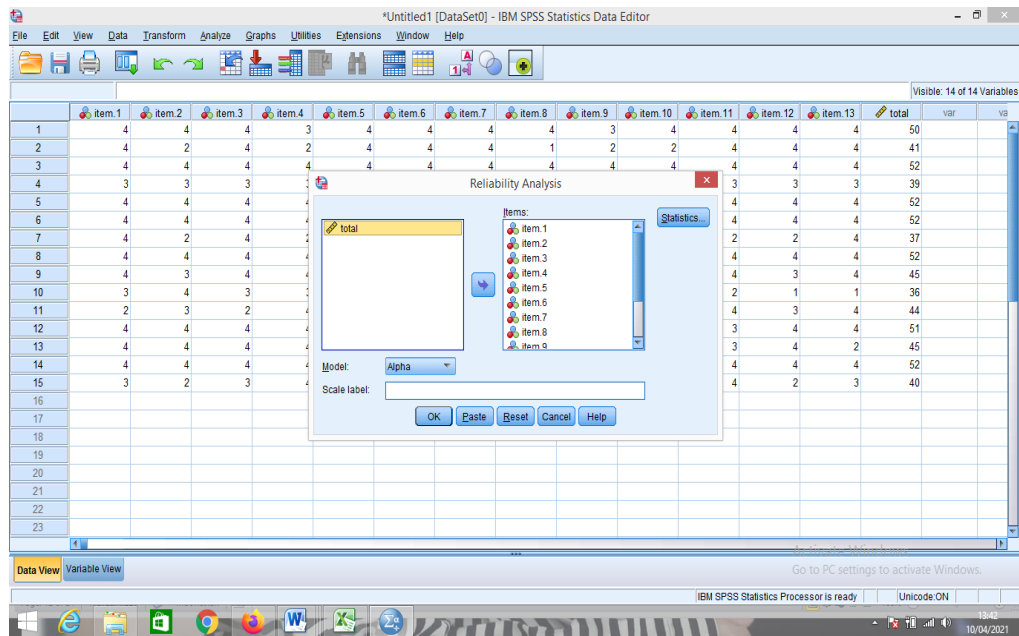




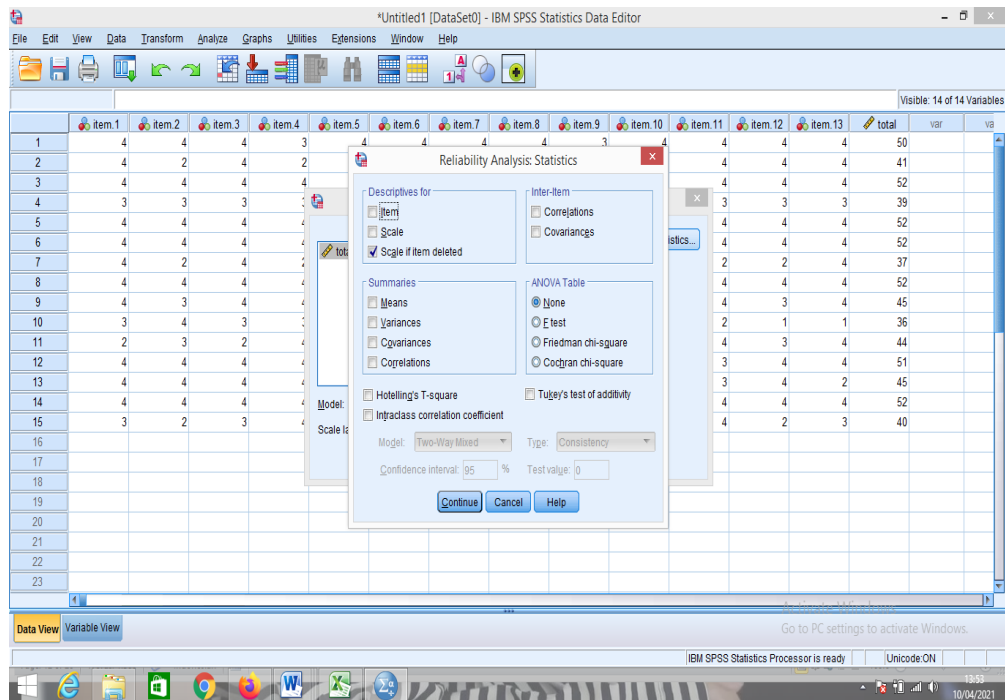




- Akan muncul kotak dialog, dan pilih semua yang ada di kolom kiri masukkan ke kolom kanan kecuali total, kemudian klik pearson dan pilih ok

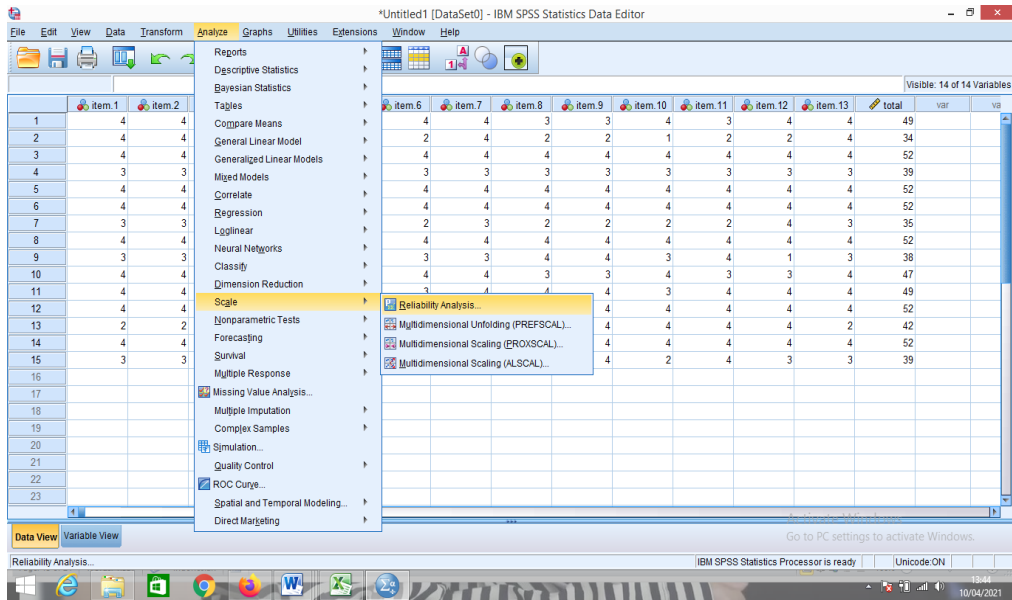


- Kemudian klik menu statistik pada bagan pojok kanan atas, lalu pilih scale if item deleted

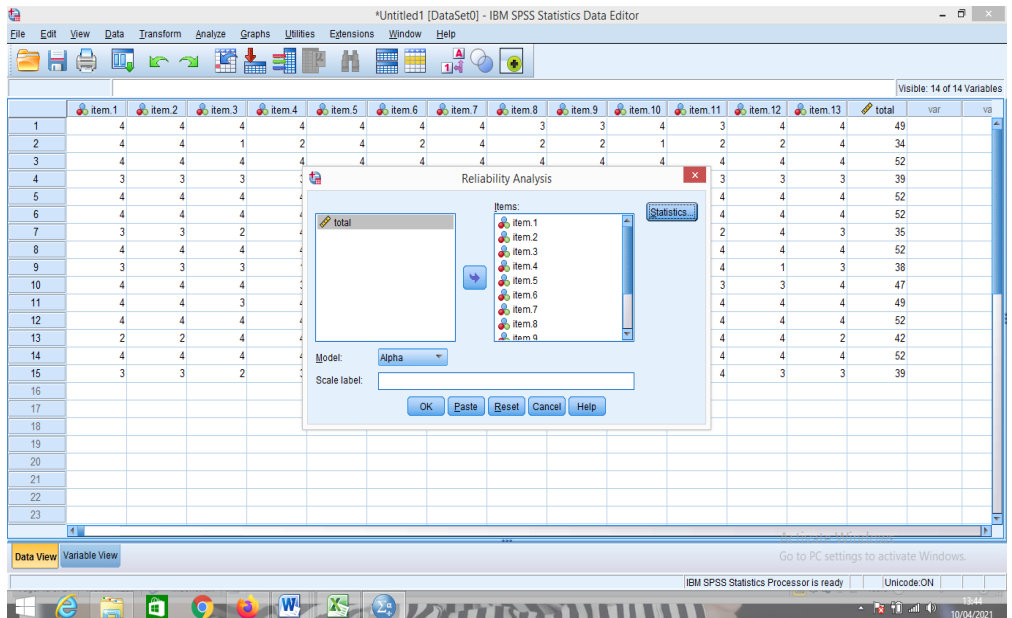




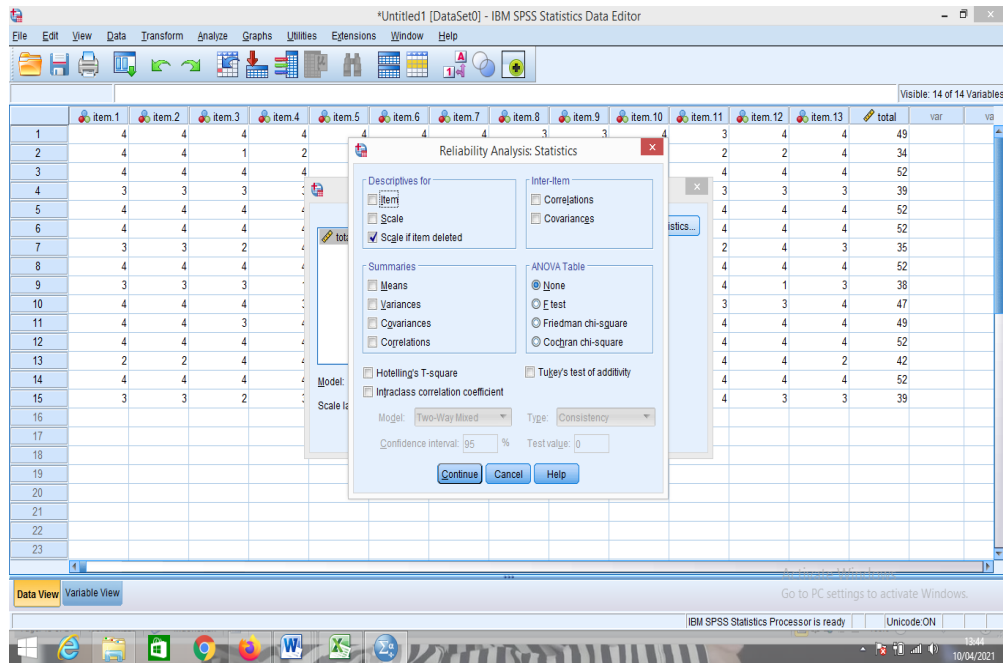
2. Kemudian klik menu analyze, pilih scale dan reliability analysis



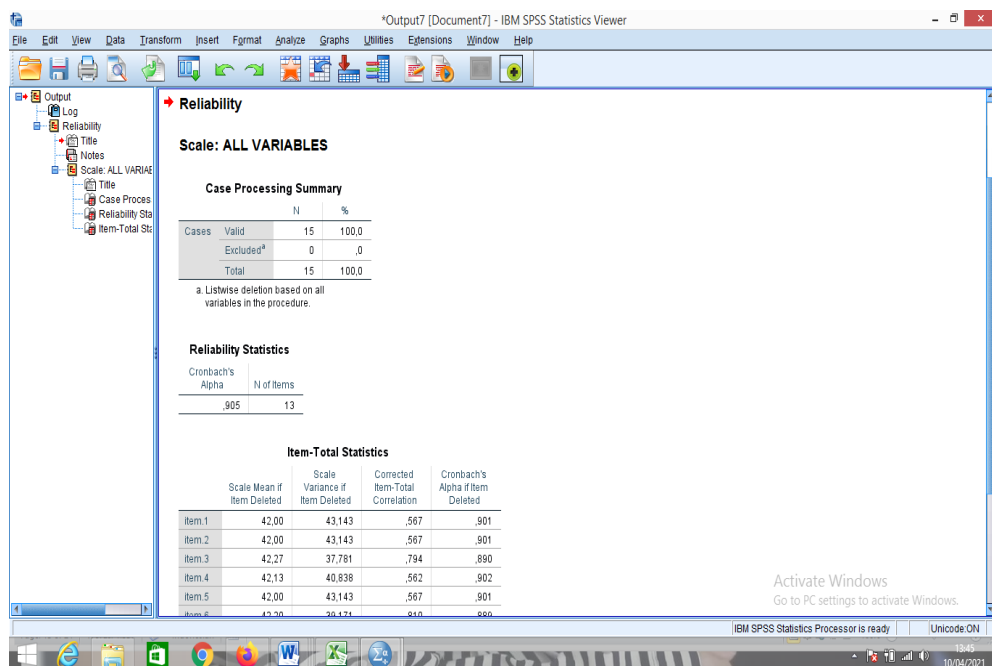
3. Akan muncul kotak dialog, dan pilih semua yang ada di kolom kiri masukkan ke kolom kanan kecuali total, kemudian klik pearson dan pilih ok



- Kemudian klik menu statistik pada bagan pojok kanan atas, lalu pilih scale if item deleted

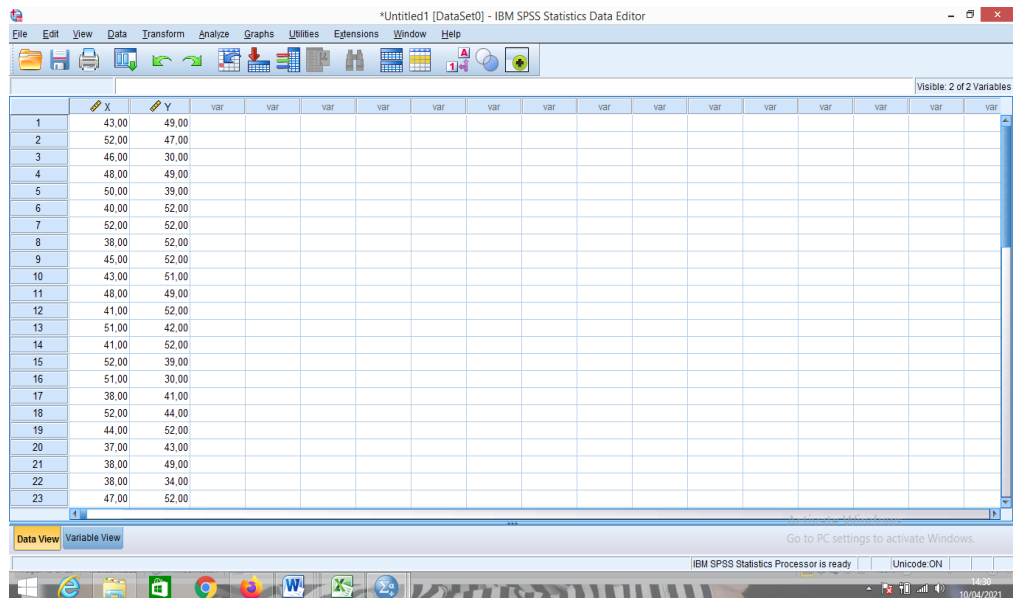


- Maka akan muncul hasil reliabilitas angket hasil belajar siswa



## Uji Skala Linear

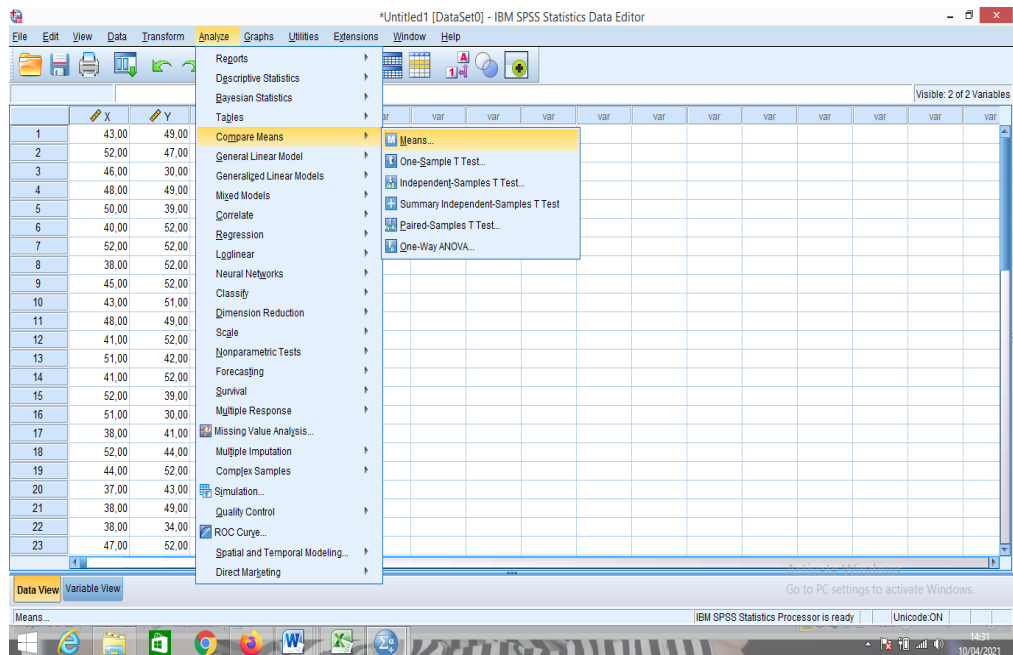
1. Masukkan total angket kompetensi profesional guru profesional guru dan hasil belajar siswa ke dalam 2 kolom dan beri nama menjadi kolom x dan y



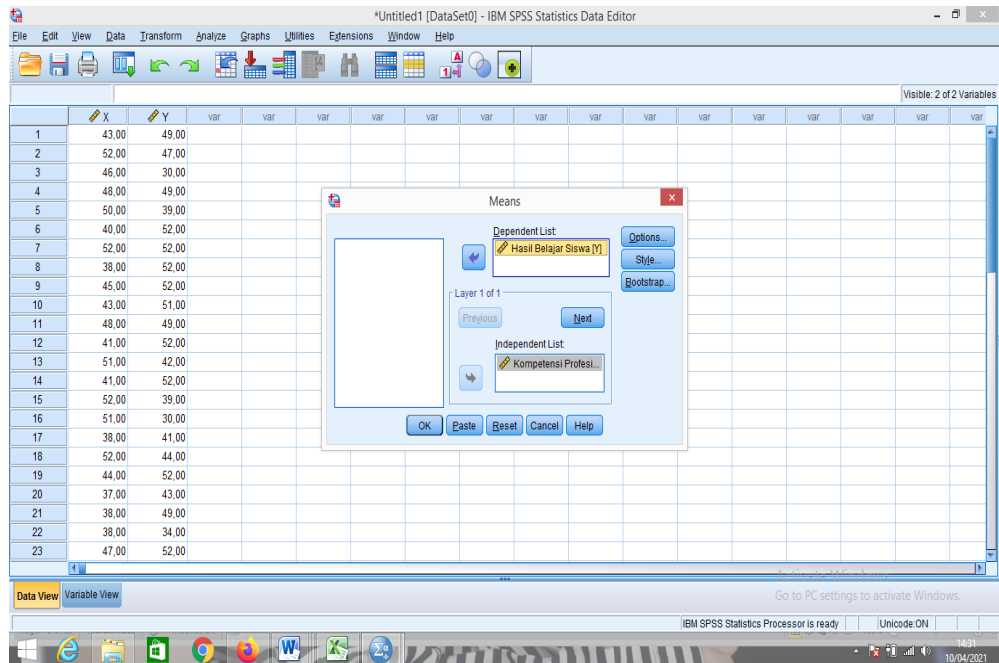
The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface. The main window displays a data table with 23 rows and 2 columns labeled X and Y. The data is as follows:

	X	Y
1	43.00	49.00
2	52.00	47.00
3	46.00	30.00
4	48.00	49.00
5	50.00	39.00
6	40.00	52.00
7	52.00	52.00
8	38.00	52.00
9	45.00	52.00
10	43.00	51.00
11	48.00	49.00
12	41.00	52.00
13	51.00	42.00
14	41.00	52.00
15	52.00	39.00
16	51.00	30.00
17	38.00	41.00
18	52.00	44.00
19	44.00	52.00
20	37.00	43.00
21	38.00	49.00
22	38.00	34.00
23	47.00	52.00

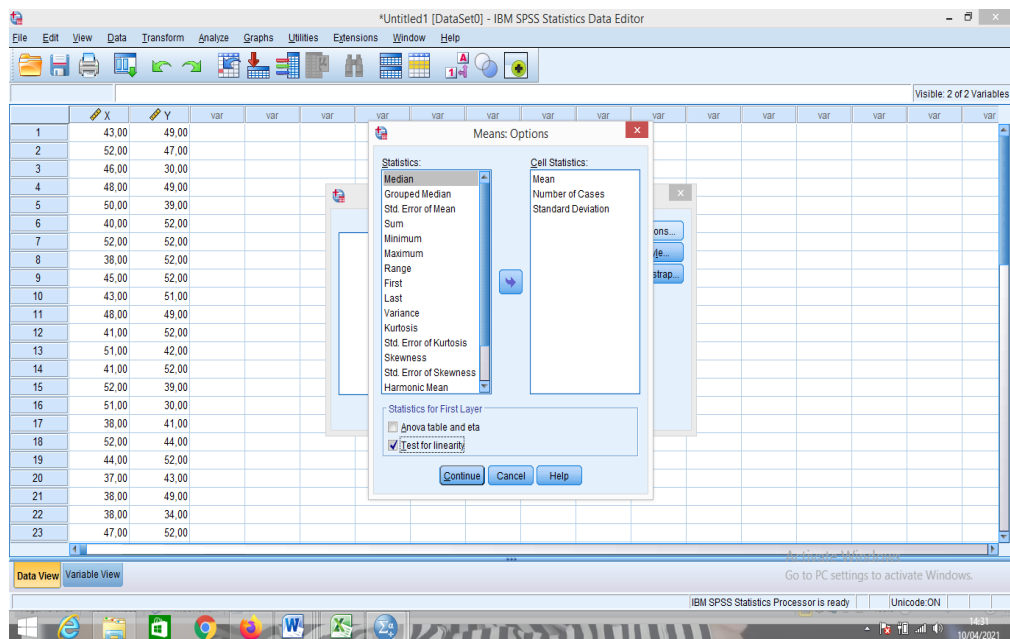
2. Klik analyze, pilih compare means dan means



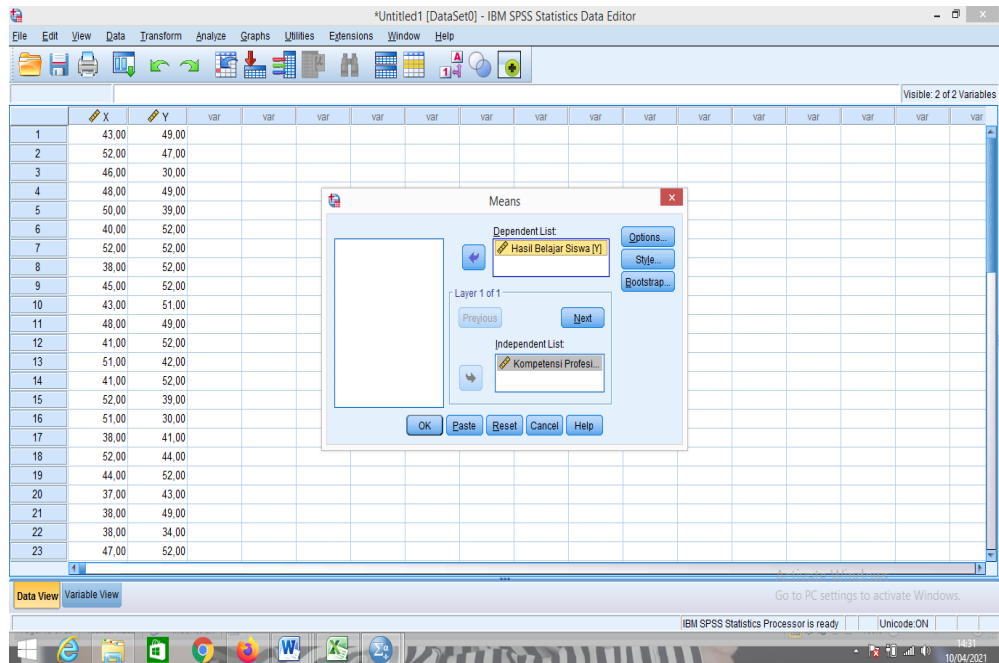
3. Kemudian muncul kotak dialog, masukkan list hasil belajara siswa ke dalam dependent list, dan kompetensi profesional guru profesional guru ke independent list, dan klik options



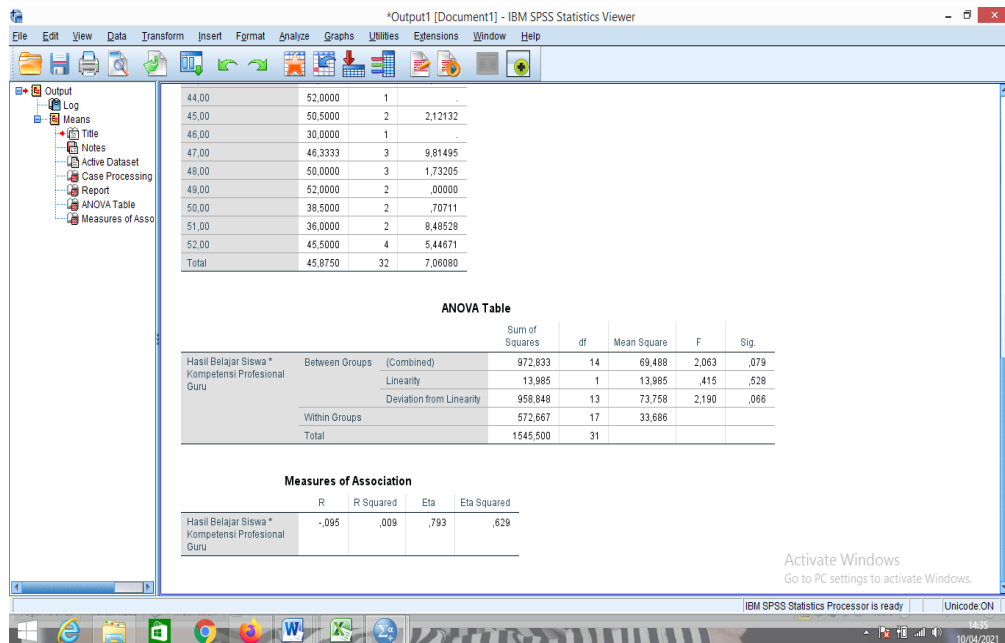
4. Kemudian akan muncul kotak dialog lagi ceklis tulisan test for linearity, kemudian klik continue



5. Selanjutnya akan keluar ke kolom dialog awal dan pilih ok



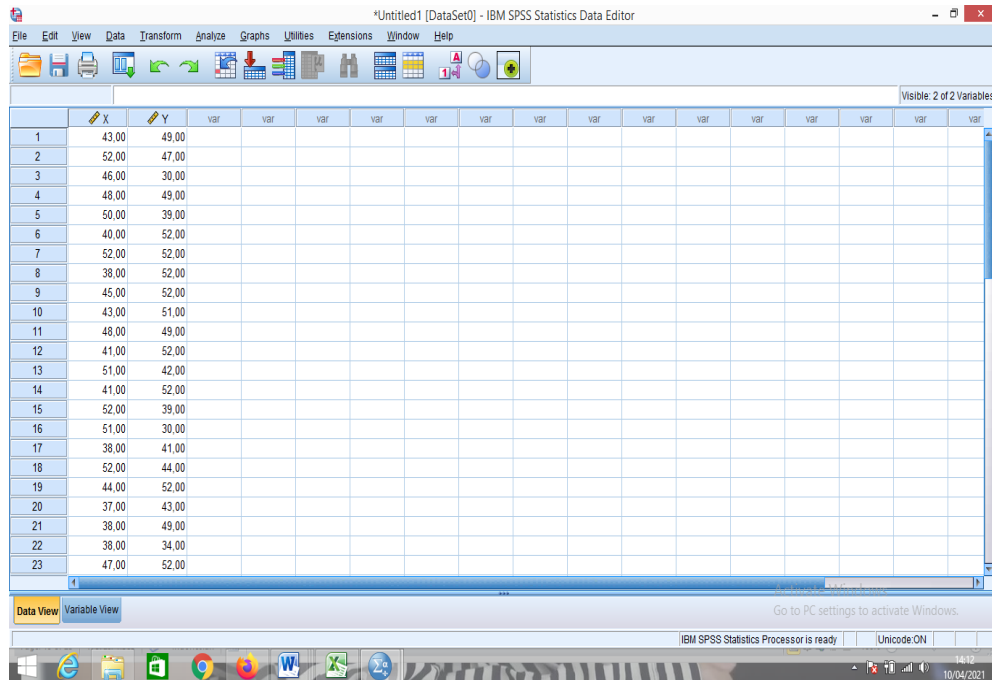
6. Kemudian akan muncul hasilnya



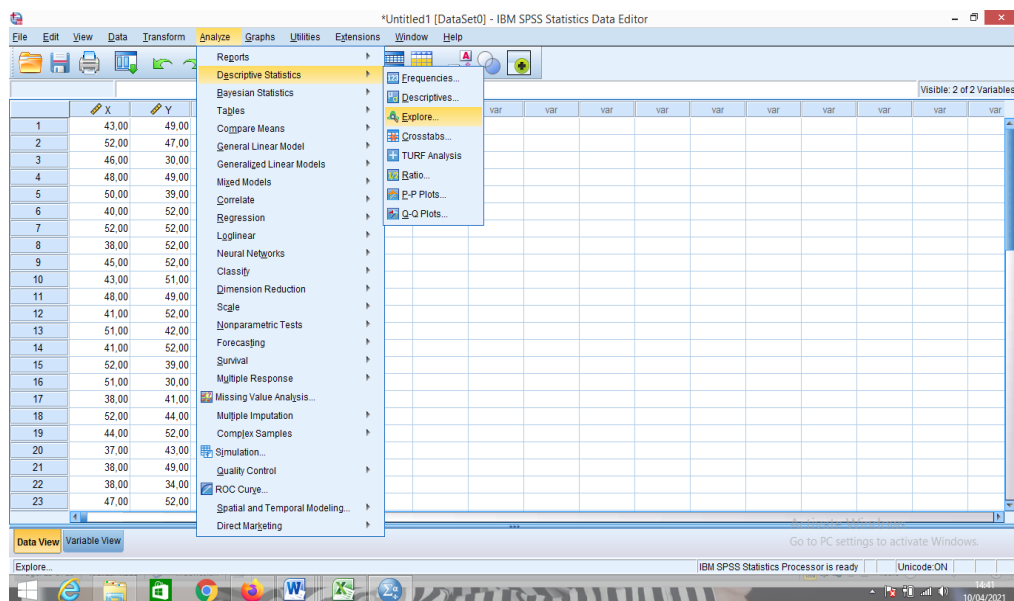


## Uji Skala Normalitas

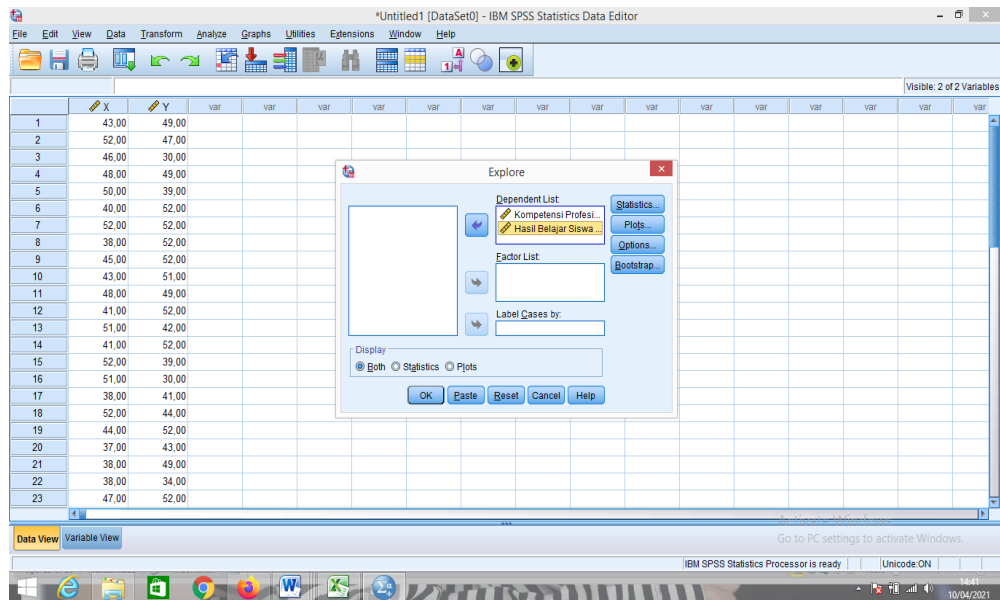
1. Masukkan total angket kompetensi profesional guru profesional guru dan hasil belajar siswa ke dalam 2 kolom dan beri nama menjadi kolom x dan y



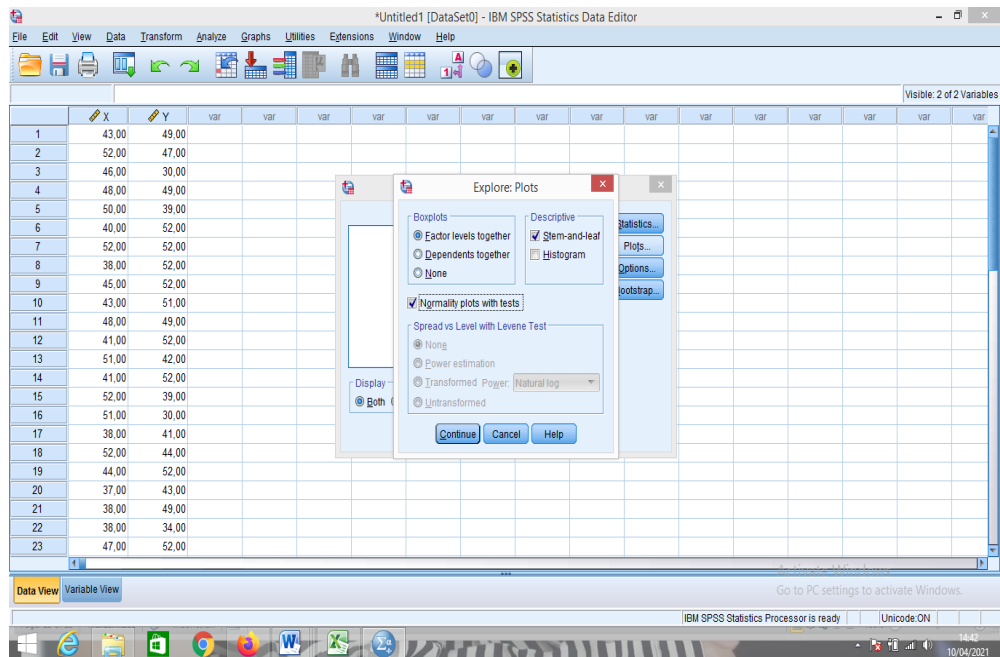
2. Klik analyze, pilih descriptive statistic pilih explore



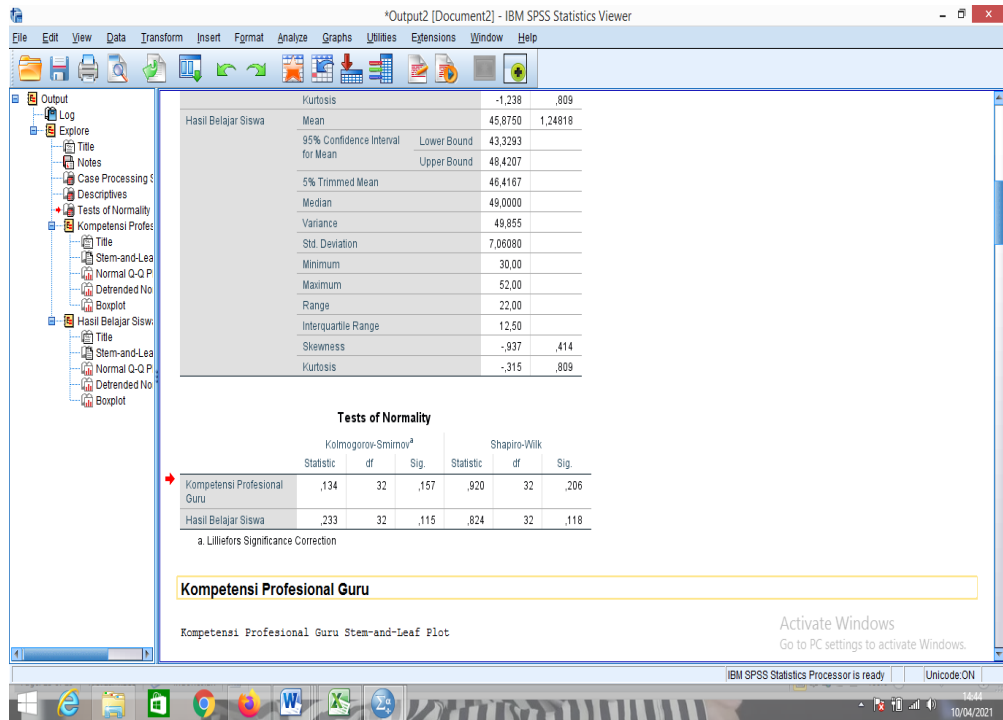
3. Kemudian muncul kotak dialog, masukkan list hasil belajar siswa dan kompetensi profesional guru profesional guru ke kotak dependent list, dan klik plots



4. Kemudian akan muncul kotak dialog lagi ceklis tulisan normality plots with tests, kemudian klik continue

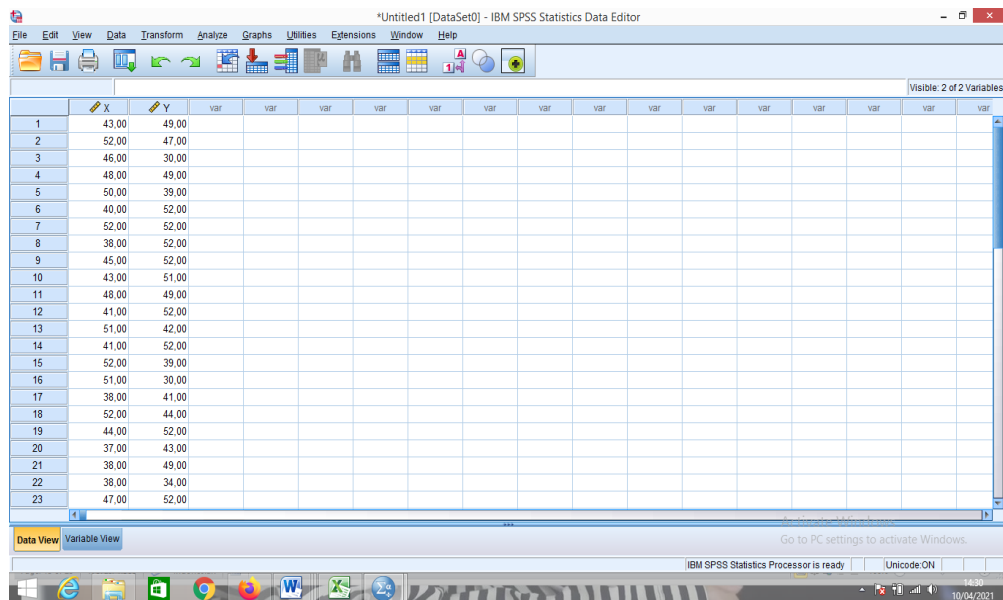


5. Kemudian akan muncul hasilnya



## Uji Analisis Variabel X dan Y menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* pada SPSS

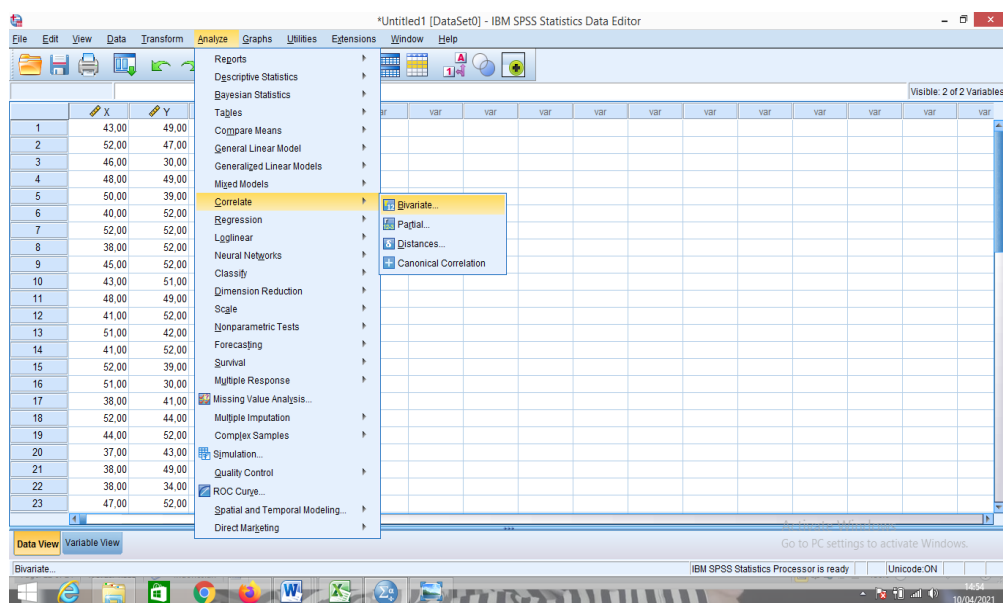
1. Masukkan total angket kompetensi profesional guru profesional guru dan hasil belajar siswa ke dalam 2 kolom dan beri nama menjadi kolom x dan y



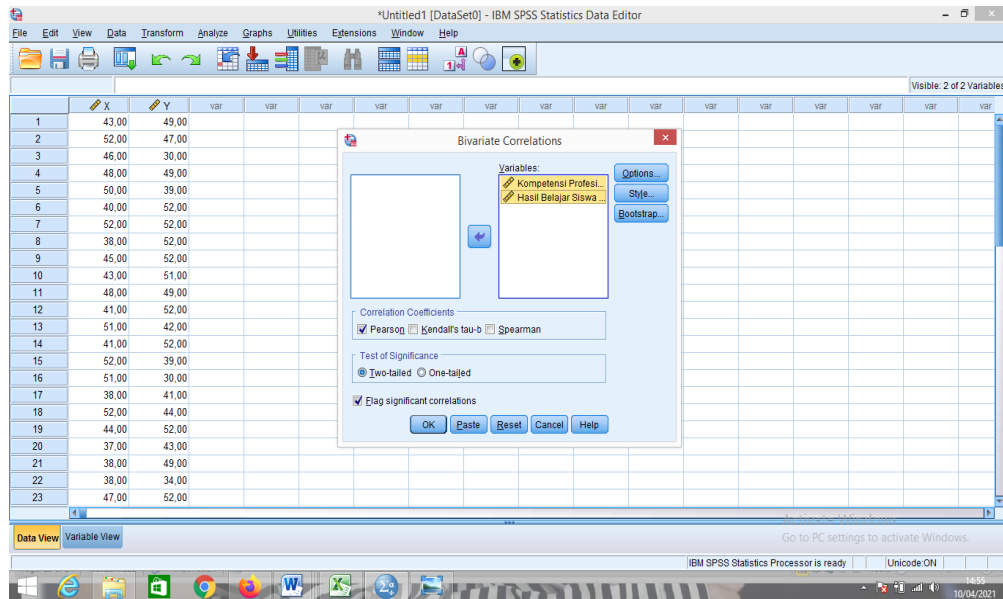
The screenshot shows the IBM SPSS Statistics Data Editor interface. The main window displays a data grid with two columns labeled 'X' and 'Y'. The data is as follows:

	X	Y
1	43.00	49.00
2	52.00	47.00
3	46.00	30.00
4	48.00	49.00
5	50.00	39.00
6	40.00	52.00
7	52.00	52.00
8	38.00	52.00
9	45.00	52.00
10	43.00	51.00
11	48.00	49.00
12	41.00	52.00
13	51.00	42.00
14	41.00	52.00
15	52.00	39.00
16	51.00	30.00
17	38.00	41.00
18	52.00	44.00
19	44.00	52.00
20	37.00	43.00
21	38.00	49.00
22	38.00	34.00
23	47.00	52.00

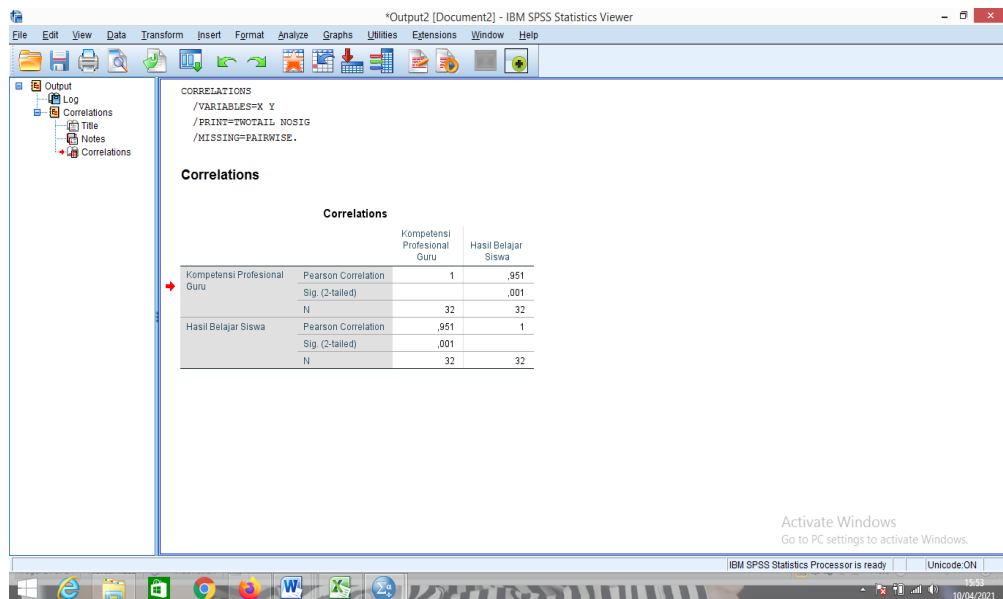
2. Klik analyze, pilih compare corralate dan pilh bivariate



3. Kemudian muncul kotak dialog, masukkan list hasil belajar siswa dan kompetensi profesional guru profesional guru ke kolom sebelah kanan dengan mengklik tombol panah, lalu pilih ok



4. Kemudian akan muncul hasilnya



**DISTRIBUSI NILAI-NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% DAN 1%**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, h. 333



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Deasy Arya Nanda  
NPM : 14127601

Jurusan : PAI  
Semester : XIV/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	14/01/21			Acil bab 18/19 depart - oli Ayu Iyia	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Deasy Arya Nanda  
NPM : 14127601

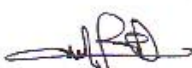
Jurusan : PAI  
Semester : XIV/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16/21 /21		✓	Ace Bab I - II Lampirkan konsultasi pada Pembimbing I & II	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
Umar, M.Pd.I.  
NIP. 19750605 200710 1 005





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:244/Pustaka-PAI/X/2018**

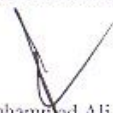
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Deasy Arya Nanda  
NPM : 14127601  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Oktober 2018  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296, Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-192/In.28/S/U.1/OT.01/02/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Deasy Aryananda  
NPM : 14127601  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 14127601

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 08 Maret 2021  
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd  
NIP. 195808311981031001

### Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul : PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI  
SDIT WAHDATUL UMAH KOTA METRO

Penulis : DEASY ARYA NANDA

NPM/Jurusan : 14127601/PAI

No. Pemeriksaan : TS-PAI.0179

Tanggal Pemeriksaan : 27 April 2021

Hasil Tes (Similarity Index) : **18%**

Unduh Filenya dibawah ini :

[https://drive.google.com/file/d/17t2bdsy8N6i\\_RCNg9BW6N32FSc\\_KL73u/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/17t2bdsy8N6i_RCNg9BW6N32FSc_KL73u/view?usp=sharing)

Catatan :

1. Lihat hasil turnitin dibagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
3. Apabila telah mencapai 25%, **print semua hasil turnitin** dan minta tanda tangan **pemegang angkatan PAI** sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
4. Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang perbaiki adalah yang bertanda ada **warna** pada tulisannya
5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes turnitin kembali
6. Lihat Cara Daftar Turnitin di : <https://youtu.be/UchZoGI1IE8>  
Jangan lupa subscribe, like and komen ya..

**\*Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima.\***

Metro, .....  
Pemegang Angkatan PAI

.....

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Deasy Arya Nanda dilahirkan pada tanggal 20 Desember 1995 di Metro Pusat P. Putri pertama dari dua bersaudara dari Ayah Heriyanto dan Ibu Susi Fitriani Ayah bekerja sebagai wiraswasta sedangkan ibu, ibu rumah tangga.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD N 5 Metro Pusat, pada tahun 2008.

Kemudian melanjutkan kejenjang atas SMP N 3 Metro Pusat, dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan kejenjang SMA N 5 Metro lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan kejenjang Perguruan Tinggi Metro Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro pada tahun 2014.